



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM 2013 TERHADAP KINERJA GURU
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 009 TELUK KIAMBANG
KECAMATAN TEMPULING



Oleh

SARJONO BUKHARI
NIRM. 1209.16.07919

SKRIPSI DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI
PERSYARATAN DAN TUGAS-TUGAS GUNA MENCAPAI
GELAR SARJANA PENDIDIKAN PADA PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH JURUSAN TARBIYAH
STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN
1442 H/2021M



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

معهد أولياء الراشدین العالمیة الإسلامیة

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email: akademik@stai-tbh.ac.id

TERAKREDITASI



BAK-PT

PENGESAHAN

No. 169/STAI-AUR/Skripsi/XI/2021

Skripsi berjudul "PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM 2013 TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 009 TELUK KIAMBANG KECAMATAN TEMPULING", yang telah ditulis oleh sdr. SARJONO BUKHARI, NIRM. 1209.16.07919 telah dimunagasahkan pada tanggal 15 Juni 2021, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium **Sangat Memuaskan**, IPK: 3,48.

TIM MUNAQASAH

Ketua

H. Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn., M.Pd.I.

Sekretaris

Iwan Siswanto, S.Pd.I., M.Pd.I.

Penguji I

Dr. Masriani, S.Ag., M.Pd.I.

Penguji II

Mardiah, S.Pd., M.Pd.

Tembilahan, 2 November 2021

Mengetahui

Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN. 210506832

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berharya dan Berbakti untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SARJONO BUKHARI
NIRM : 1209.16.07919
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi yang berjudul "**PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM 2013 TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 009 TELUK KIAMBANG KECAMATAN TEMPULING**" merupakan hasil karya saya yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan-Riau.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Skripsi saya secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.
4. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, bahwa karya saya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia untuk menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan-Riau berupa pencabutan gelar, dan saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Tembilahan, 26 JANUARI 2020



SARJONO BUKHARI
NIRM. 1209.16.07919

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Sri Erdawati. S.Pd.I., M.Pd.
DOSEN PROGRAM STUDI PGMI
STAI AULIA URRASYIDIN TEMBILAHAN

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara
Sarjono BUKhari

Kepada Yth.
Ketua STAI Auliaurrasyidin
di-
Tembilahan

Assalamualaikum Wr, Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap isi skripsi saudara:

Nama : SARJONO BUKHARI
NIRM : 1209.16.07919
Program : S1 (Strata Satu)
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM 2013 TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 009 TELUK KIAMBANG KECAMATAN TEMPULING

Maka dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munasqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

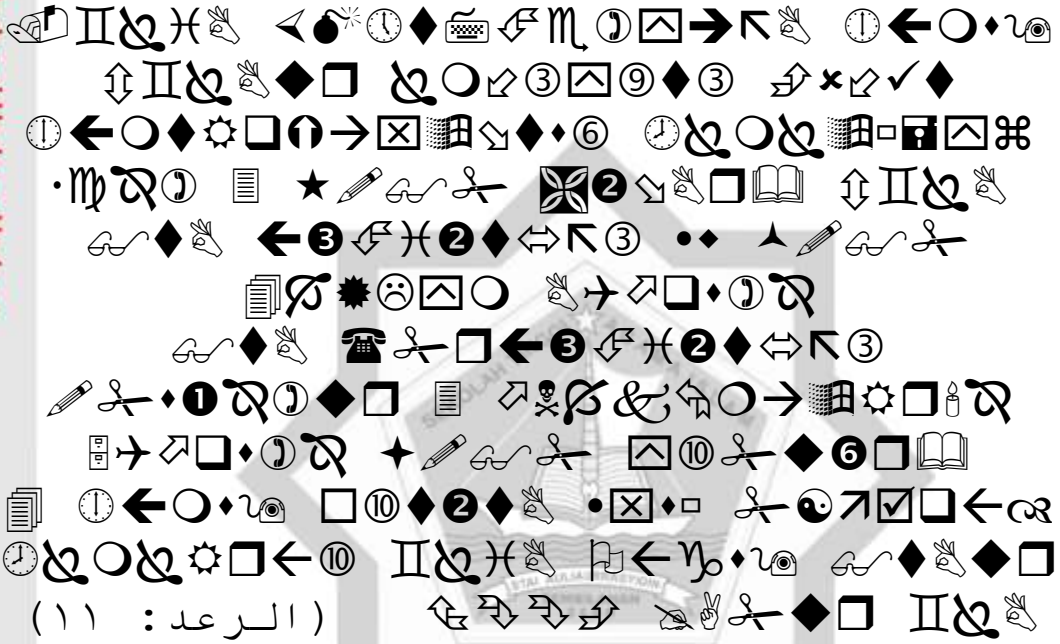
Wassalamualaikum Wr, Wb.

Tembilahan, 26 JANUARI 2021
Pembimbing

SRI ERDAWATI, S.Pd.I., M.Pd.



MOTTO



(الرعد: ١١)

Artinya:

“bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia” (Ar-Ra’d: 11)

Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auilaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auilaurasyidin Tembilahan

PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah dengan ridha-Mu ya Allah
Amanah ini telah selesai, sebuah langkah usai sudah. Cinta telah ku gapai,
namun itu
bukan akhir dari perjalanan ku, melainkan awal dari sebuah perjalanan.*

*Ibu Ayah
Tiada cinta yang paling suci selain kasih sayang ayahanda dan ibundaku
Setulus hatimu bunda, searif arahanmu ayah
Doamu hadirkan keridhaan untukku, Petuahmu tuntunkan jalanku
Pelukmu berkahi hidupku, diantara perjuangan dan tetesan doa malammu
Dan seabit doa telah merangkul diriku, Menuju hari depan yang cerah
Kini diriku telah selesai dalam studiku
Dengan kerendahan hati yang tulus, bersama keridhaan-Mu ya Allah,
Kupersembahkan karya tulis ini untuk yang termulia, Ayahanda*

*Ibunda, Kakakku,
dan Adikku serta abangku juga semua kerabatku
Terima kasih atas cintanya, semoga karya ini dapat mengobati beban kalian
walau hanya sejenak, semua jasa-jasa kalian tak kan dapat kulupakan.
Semoga Allah beserta kita semua
Untuk tulusnya persahabatan yang telah terjalin, spesial buatnya*

*Sahabat-sahabatku,
Atas dan semua teman-teman Let ‘
Terima kasih Semoga persahabatan kita menjadi persaudaraan yang abadi
selamanya, Bersama kalian warna indah dalam hidupku, suka dan duka berbaur
dalam kasih, Serta terima kasih kepada semua pihak yang telah
menyumbangkan bantuan dan doa
dari awal hingga akhir yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.
Kesuksesan bukanlah suatu kesenangan, buka juga suatu kebanggaan,
Hanya suatu perjuangan dalam menggapai sebutir mutiara keberhasilan
Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya*

Amiin



ABSTRAK

SARJONO BUKHARI (2020) : PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM 2013 TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 007 PEKAN KAMIS KECAMATAN TEMBILAHAN HULU

Kurikulum 2013 dalam konteks ini ialah, kurikulum yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan teknologi. Untuk itu diperlukan kinerja guru yang profesional dan kreatif. Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana penerapan kurikulum 2013 pada kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling? Bagaimana kinerja guru dalam proses pembelajaran kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling? Bagaimana pengaruh penerapan kurikulum 2013 terhadap kinerja guru dalam proses pembelajaran kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan kurikulum 2013 pada kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling. Untuk mengetahui bagaimana kinerja guru dalam proses pembelajaran kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan kurikulum 2013 terhadap kinerja guru dalam proses pembelajaran kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 4 orang guru kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik angket, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan program SPSS.

Hasil analisa data menunjukkan bahwa: Penerapan kurikulum 2013 oleh guru kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling, mencapai angka 78,53% dan dikategorikan baik, karena angka 78,53% terletak pada interval 61% - 80%. Kinerja guru kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling, mencapai angka 80,21% dan dikategorikan baik, karena angka 80,21% terletak pada interval 61% - 80%. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan kurikulum 2013 terhadap kinerja guru kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling, yang ditunjukkan dengan hasil *output* SPSS diketahui bahwa nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,565 lebih besar dari



probabilitas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka model regresinya **linier**.

Kata Kunci: Penerapan Kurikulum 2013, Kinerja Guru.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita persembahkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa. Karena atas limpahan Karunia, hidayah dan petunjuk-Nya jualah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak meminta perhatian, bantuan dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Oleh sebab itu izinkanlah peneliti pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak H. Kursanie, S.Pd.I., sebagai Ketua Yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifuddin, S.Pd.I.,M.Pd.I., sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Bapak M. Ridhwan, S.Pd.,M.Ed. selaku Wakil Ketua di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

4. Ibu Masriani, S.Ag.,M.Pd.I., selaku Ketua Prodi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
5. Ibu Sri Erdawati, S.Pd.I.,M.Pd., sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Yusmarita, S.Pd., selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling, beserta majelis guru yang dengan tangan terbuka menerima kehadiran peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan kuliah dan ilmunya kepada peneliti.
8. Kedua orangtua peneliti yang telah membesarkan dan memberikan kebahagiaan bagi ananda.
9. Kepada seluruh ikhwan dan akhwat yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu namanya, yang telah banyak memberikan dukungan.

Demikianlah, semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Tembilahan, 2020




SARJONO BUKHARI
1209.16.07919

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTTO PENULIS.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Kurikulum 2013	11
2. Standarisasi Kinerja Guru	37
B. Hasil Penelitian yang Relevan	45
1. Pengertian Kinerja Guru	32
2. Kinerja Guru dalam Pembelajaran	33
C. Konsep Operasional	51
D. Hipotesis Penelitian	55
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	56
B. Lokasi dan waktu penelitian	57
C. Subjek dan Objek Penelitian	57
D. Populasi dan Sampel Penelitian	58
E. Teknik Pengumpulan Data	59
F. Teknik Analisa Data	60
BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN	
DATA HASIL PENELITIAN	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

A. Penyajian Data Hasil Dokumentasi	63
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	69
C. Pembahasan Data Hasil Penelitian	99
D. Analisa Data Hasil Penelitian	110
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran.....	113

Daftar Pustaka

LAMPIRAN

1. Instrument Penelitian
2. Data Hasil Penelitian
3. Surat Izin Penelitian
4. Surat Selesai Penelitian
5. SK Penetapan Judul Skripsi/ Pembimbing
6. Dokumentasi
7. Riwayat Hidup



**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Struktur Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah	3
Tabel II.1	Kompetensi Inti di Sekolah Dasar Pada Kurikulum 2013	15
Tabel II.2	Beban Belajar Pada Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar	19
Tabel II.3	Persamaan dan Perbedaan Penelitian .	50
Tabel IV.1	Keadaan Guru di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling Tahun Pelajaran 2020/2021	65
Tabel IV.2	Keadaan Siswa di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling Tahun Pelajaran 2020/2021	66
Tabel IV.3	Keadaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling Tahun Pelajaran 2020/2021	67
Tabel IV.4	Hasil Angket Pertanyaan 1.....	70
Tabel IV.5	Hasil Angket Pertanyaan 2.....	71
Tabel IV.6	Hasil Angket Pertanyaan 3.....	71
Tabel IV.7	Hasil Angket Pertanyaan 4	71
Tabel IV.8	Hasil Angket Pertanyaan 5	73
Tabel IV.9	Hasil Angket Pertanyaan 6	74
Tabel IV.10	Hasil Angket Pertanyaan 7	74
Tabel IV.11	Hasil Angket Pertanyaan 8	75

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Tabel IV.12	Hasil Angket Pertanyaan 9	76
Tabel IV.13	Hasil Angket Pertanyaan 10	76
Tabel IV.14	Hasil Angket Pertanyaan 11	77
Tabel IV.15	Hasil Angket Pertanyaan 12	78
Tabel IV.16	Hasil Angket Pertanyaan 13	78
Tabel IV.17	Hasil Angket Pertanyaan 14	79
Tabel IV.18	Hasil Angket Pertanyaan 15	80
Tabel IV.19	Hasil Angket Pertanyaan 16	81
Tabel IV.20	Hasil Angket Pertanyaan 17	81
Tabel IV.21	Hasil Angket Pertanyaan 18	82
Tabel IV.22	Hasil Angket Pertanyaan 19	83
Tabel IV.23	Hasil Angket Pertanyaan 20	83
Tabel IV.24	Hasil Angket Pertanyaan 21	84
Tabel IV.25	Hasil Angket Pertanyaan 22	85
Tabel IV.26	Hasil Angket Pertanyaan 23	86
Tabel IV.27	Hasil Angket Pertanyaan 1	87
Tabel IV.28	Hasil Angket Pertanyaan 2	87
Tabel IV.29	Hasil Angket Pertanyaan 3	88
Tabel IV.30	Hasil Angket Pertanyaan 4	89
Tabel IV.31	Hasil Angket Pertanyaan 5	89
Tabel IV.32	Hasil Angket Pertanyaan 6	90
Tabel IV.33	Hasil Angket Pertanyaan 7	91
Tabel IV.34	Hasil Angket Pertanyaan 8	92
Tabel IV.35	Hasil Angket Pertanyaan 9	92
Tabel IV.36	Hasil Angket Pertanyaan 10	93

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Aulia Krasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulia Krasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulia Krasyidin Tembilaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Tabel IV.37	Hasil Angket Pertanyaan 11.....	94
Tabel IV.38	Hasil Angket Pertanyaan 12	94
Tabel IV.39	Hasil Angket Pertanyaan 13	95
Tabel IV.40	Hasil Angket Pertanyaan 14	96
Tabel IV.41	Hasil Angket Pertanyaan 15	97
Tabel IV.42	Hasil Angket Pertanyaan 16	97
Tabel IV.43	Hasil Angket Pertanyaan 17	98
Tabel IV.44	Hasil Angket Pertanyaan 18	99
Tabel IV.45	Rekapitulasi Hasil Angket Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling (Variabel X).....	100
Tabel IV.46	Rekapitulasi Hasil Angket Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling (Variabel Y).....	102
Tabel IV.47	Tabel Penolong Untuk Menghitung Angka Statistik	104

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penerapan kurikulum 2013 memerlukan perubahan paradigma pembelajaran, di mana peserta didik dilatih untuk belajar mengobservasi, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data, menganalisis (mengasosiasikan) data, dan mengomunikasikan hasil belajar yang disebut pendekatan saintifik. Pendekatan ini perlu dilakukan untuk dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk belajar mandiri dan berpikir kreatif.¹

Struktur kurikulum 2013 pada jenjang Sekolah Dasar dibagi dalam dua kelompok mata pelajaran yaitu Kelompok A dan Kelompok B. Kelompok A adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat. Sedangkan Kelompok B, kontennya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi oleh konten muatan lokal dari pemerintah daerah. Adapun contoh mata pelajaran kelompok B seperti; seni budaya dan prakarya.

¹Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. vii.



Seluruh konten mata pelajaran dikemas secara tematik terpadu, kecuali pendidikan agama dan budi pekerti yang mandiri. Kebijakan ini agar tidak memaksakan integrasi antara materi umum dengan materi keagamaan.

Kurikulum 2013 tersebut mengharuskan guru untuk bekerja lebih baik, khususnya dalam mengemas penyajian materi pelajaran. Guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas, fungsi, dan peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru yang profesional diharapkan mampu berpartisipasi dalam pembangunan nasional untuk mewujudkan insan Indonesia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki jiwa estetis, etis, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian. Tidaklah berlebihan kalau dikatakan bahwa masa depan masyarakat, bangsa dan negara, sebagian besar ditentukan oleh guru. Oleh sebab itu, profesi guru perlu dikembangkan secara terus menerus dan proporsional menurut jabatan fungsional guru. Selain itu, agar fungsi dan tugas yang melekat pada jabatan fungsional guru dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka diperlukan penilaian kinerja guru (PKG) yang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

menjamin terjadinya proses pembelajaran yang berkualitas di semua jenjang pendidikan.²

Oleh karena itu, guru sebagai ujung tombak dalam proses pembelajaran di sekolah perlu dinilai dengan instrumen penilaian kinerja yang mampu menggambarkan secara utuh tentang kinerjanya, yang mampu memetakan apa yang telah dilakukan guru di masa lalu, apa yang dilakukan guru saat ini, dan masa depan seperti apa yang hendak diwujudkan oleh guru terkait dengan perannya sebagai ujung tombak dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Penilaian kinerja guru harus mampu mengeksplorasi keunggulan dan kelemahan yang dimiliki oleh guru, sekaligus memetakan peluang dan ancaman yang dihadapi oleh guru terkait dengan peran strategis yang diembannya.

Melalui studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling, ditemukan kesenjangan antara penerapan Kurikulum 2013 dengan kinerja guru. Kesenjangan tersebut antara lain adalah sebagai berikut: Ada sebagian guru yang masih bingung dalam

²Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 353.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

menerapkan Kurikulum 2013, karena kurangnya pengetahuan guru tentang Kurikulum 2013.

Kemudian masih ada sebagian guru yang tidak memiliki perangkat pembelajaran secara lengkap, sehingga guru tersebut kesulitan dalam menerapkan pembelajaran. Selain itu, penerapan Kurikulum 2013 yang dilakukan sebagian guru belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Contohnya satu dalam hal penyajian pada kurikulum 2013 pembelajaran disajikan sebagai tema, tetapi guru masih menyajikan per mata pelajaran. Hal ini, menunjukkan bahwa kinerja guru belum maksimal.

Secara umum kinerja guru masih harus ditingkatkan, karena masih ada guru yang mengajar tidak berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat guru. Guru kurang kreatif dalam menggunakan media pada kegiatan pembelajaran. Hasil kerja yang dicapai masih belum sesuai dengan target yang diharapkan. Ketegasan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran perlu ditingkatkan.

Selain hal tersebut di atas, kesenjangan lain yang peneliti temukan di lapangan yaitu, ada sebagian guru yang sudah memiliki perangkat pengajaran yang lengkap, dan sesuai dengan aturan pembuatan perangkat pembelajaran pada kurikulum



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2013, namun perangkat tersebut belum diterapkan dalam proses pembelajaran dengan berbagai alasan.

Adapun kesenjangan lain yang peneliti temukan yaitu, masih terdapat sebagian guru yang kesulitan dalam mengelola penilaian siswa yang sesuai dengan penilaian kurikulum 2013. Hal tersebut mempengaruhi kinerja guru sehari-hari, dikarenakan ada banyak hal yang belum dipahami oleh guru dalam penerapan kurikulum 2013.

Berdasarkan fakta-fakta di atas, peneliti berminat untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: "Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling".

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dibuat untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian. Penegasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah "sesuatu yang menimbulkan akibat, benturan".³ Yang dimaksud dengan pengaruh dalam penelitian ini adalah pengaruh yang

³Tim Reality, *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Reality Publisher, 2008), hlm. 188.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

menimbulkan akibat dari penerapan kurikulum 2013 terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling.

2. Penerapan

Penerapan adalah "pemasangan, pengenaan, perihal mempraktikkan".⁴ Yang dimaksud dengan penerapan dalam penelitian ini adalah perihal mempraktikkan kurikulum 2013 terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling.

3. Kinerja

Kinerja adalah "hasil yang dicapai guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya".⁵ Yang dimaksud dengan kinerja dalam penelitian ini adalah hasil dari pekerjaan guru dalam mengajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling.

4. Guru

Guru adalah "pendidik atau pengajar".⁶ Yang dimaksud dengan guru dalam penelitian ini adalah pendidik atau pengajar yang ada di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling.

⁴Ibid., hlm. 631.

⁵A.Tabrani Rusyan dan Wasmin, *Etos kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Guru*, (Jakarta: PT. Intimedia Ciptanusantara, 2008), hlm. 21.

⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), hlm. 123.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Jadi, yang dimaksud pengaruh penerapan kurikulum 2013 terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling adalah akibat yang ditimbulkan karena pelaksanaan kurikulum 2013 terhadap pekerjaan guru di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Ada guru yang masih bingung dalam menerapkan Kurikulum 2013. Hal ini dilihat dari cara guru mengajar yang cenderung pada pola KTSP.
- b. Masih ada guru yang tidak memiliki perangkat pembelajaran secara lengkap.
- c. Sebagian guru masih melaksanakan proses pembelajaran per mata pelajaran, padahal yang dikehendaki pada kurikulum 2013, guru melaksanakan pembelajaran secara sistematis.
- d. Penilaian yang dilakukan guru belum sesuai dengan kurikulum 2013, hal ini dapat dilihat dari fokusnya guru pada penilaian kognitif.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- e. Guru tidak mempedomani RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- f. Guru kurang kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran.
- g. Guru kurang tegas kepada siswa sehingga siswa melalaikan tugasnya.
- h. Kinerja guru masih harus dikembangkan.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Dalam hal ini peneliti membatasi masalah pada kajian, pengaruh penerapan kurikulum 2013 terhadap kinerja guru dalam proses pembelajaran kelas tinggi, yaitu kelas IV, V, dan VI di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling.

3. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan kurikulum 2013 pada kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling?
- b. Bagaimana kinerja guru dalam proses pembelajaran kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling?



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrahyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrahyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrahyidin Tembilahan

- c. Berapa besar pengaruh penerapan kurikulum 2013 terhadap kinerja guru dalam proses pembelajaran kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan kurikulum 2013 pada kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling.
- b. Untuk mengetahui bagaimana kinerja guru dalam proses pembelajaran kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling.
- c. Untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan kurikulum 2013 terhadap kinerja guru dalam proses pembelajaran kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara Praktis
Temuan-temuan di lapangan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan menambah khazanah



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pemikiran tentang penerapan Kurikulum 2013 memberikan penghargaan dan pengawasan.

b. Secara Teoritis

1) Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan informasi dan rekomendasi kepada kepala sekolah agar kepala sekolah lebih memperhatikan perkembangan guru dalam menerapkan Kurikulum 2013.

2) Bagi Guru

Sebagai upaya meningkatkan profesionalisme dan kinerja dalam melaksanakan proses pembelajaran terhadap guru kelas tinggi terutama dalam penerapan Kurikulum 2013.

3) Bagi Siswa

Sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

4) Bagi Peneliti

Sebagai upaya memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Kurikulum 2013

a. Pengertian Kurikulum 2013

Menurut Fadlillah "Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan *soft skills* dan *hard skills* yang berupa sikap, keterampilan, dan pengetahuan".¹

Berkaitan di dalam buku Ma'as Shobirin, "kurikulum 2013 ialah dimaksudkan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia".²

Kurikulum 2013 dalam konteks ini ialah, kurikulum yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan teknologi. Hal ini dimungkinkan, implementasi Kurikulum 2013 betul-betul

¹Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 16.

²Shobirin, *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 35-36.



dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter.

b. Karakteristik Kurikulum 2013

Setiap kurikulum mempunyai perbedaan yang membedakan dengan kurikulum yang lainnya. Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
- 2) Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana di mana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
- 3) Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
- 4) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 5) Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar matapelajaran.
- 6) Kompetensi inti kelas menjadi unsur\ pengorganisasian (*organizing elements*) kompetensi dasar, di mana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
- 7) Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antarmata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).³

Berdasarkan dari beberapa karakteristik di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 lebih

³*Ibid.*, hlm. 39-40.



menekankan terhadap kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang seimbang. Sehingga diharapkan dapat menciptakan *output* pendidikan yang lebih aktif, inovatif, dan produktif.

c. Tujuan Kurikulum 2013

Berdasarkan Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah tujuan dari pengembangan Kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.⁴

Sedangkan menurut E Mulyasa berkaitan dengan tujuan diadakannya Kurikulum 2013, dapat dijelaskan sebagai berikut:

....melalui pengembangan Kurikulum 2013 kita akan menghasilkan insan Indonesia yang: produktif, kreatif, inovatif, afektif; melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan siswa sebagai

⁴Kemendikbud, *Permendikbud No 67 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Kemendikbud, 2013), hlm. 4.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual.⁵

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan dikembangkannya Kurikulum 2013, yaitu untuk mengembangkan sikap, keterampilan, nilai, pengetahuan, pemahaman, kemampuan, dan minat siswa ke dalam bentuk perilaku sehari-hari yang bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, berbagai aspek yang masuk dalam implementasi kurikulum di lapangan harus memperhatikan proses pelaksanaannya seperti mulai dari perencanaan pembelajarannya harus lebih dipersiapkan dan dipahami isinya dengan selalu memperhatikan perbedaan karakteristik siswa, pada saat proses pembelajaran diubah mind setnya dari siswa yang diberi tahu menjadi siswa mencari tahu, dan pada proses penilaian, dari berfokus pada pengetahuan menjadi lebih berfokus pada keterampilan dan sikap yang terbentuk dari siswa melalui penilaian proses, portofolio dan penilaian unjuk kerja.

d. Struktur Kurikulum 2013

Sejalan dengan filosofi progresivisme dalam pendidikan, Kompetensi Inti ibaratnya adalah anak tangga yang harus ditapaki peserta

⁵E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 65.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

didik untuk sampai pada kompetensi lulusan jenjang Madrasah Ibtidaiyah sampai pada jenjang Madrasah Aliyah. Kompetensi Inti (KI) meningkat seiring dengan meningkatnya usia peserta didik yang dinyatakan dengan meningkatnya kelas. Melalui Kompetensi Inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar (KD) pada kelas yang berbeda dapat dijaga.⁶

Secara rinci Kompetensi Inti yang diterapkan di Sekolah Dasar adalah:

Tabel II.1
Kompetensi Inti di Sekolah Dasar
Pada Kurikulum 2013

Kompetensi Inti Kelas I	Kompetensi Inti Kelas II	Kompetensi Inti Kelas III
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

⁶Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Sekolah/Madrasah.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
Kompetensi Inti Kelas IV	Kompetensi Inti Kelas V	Kompetensi Inti Kelas VI
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahunya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam

beriman dan berakhlak mulia.	tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
------------------------------	---	---

Mata Pelajaran Sekolah:

Kompetensi Dasar dibutuhkan untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan melalui Kompetensi Inti. Selain itu, Kompetensi Dasar diorganisir ke dalam berbagai mata pelajaran yang pada gilirannya berfungsi sebagai sumber kompetensi. Mata pelajaran yang dipergunakan sebagai sumber kompetensi tersebut harus mengacu pada ketentuan yang tercantum pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, khususnya ketentuan pada Pasal 37.

Selain jenis mata pelajaran yang diperlukan untuk membentuk kompetensi, juga diperlukan beban belajar per minggu dan per semester atau per tahun. Beban belajar ini kemudian didistribusikan ke berbagai mata pelajaran sesuai dengan tuntutan kompetensi yang diharapkan dapat dihasilkan oleh tiap mata pelajaran.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Tabel II.2

**Beban Belajar Pada Kurikulum 2013
di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah**

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Belajar Per-Minggu					
	I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A						
1. Pendidikan Agama Islam	4	4	4	4	4	4
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarga negaraan	5	5	6	5	5	5
3. Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4. Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2
5. Matematika	5	6	6	6	6	6
6. Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
Kelompok B						
1. Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	5	5	5
2. Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu	30	32	34	36	36	36

e. Penilaian Kurikulum 2013

Salah satu konsep penekanan implementasi Kurikulum 2013 terletak pada penilaiannya yang menggunakan penilaian autentik. Menurut Imas Kurniasih dan Berlin Sani, penilaian autentik adalah bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh



dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya.⁷

Salah satu penekanan di dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik. Seperti yang kita ketahui penilaian adalah proses pengumpulan berbagai data yang memberikan gambaran mengenai perkembangan siswa setelah siswa mengalami proses pembelajaran.

Menurut Kunandar, penilaian autentik adalah kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).⁸

Penilaian autentik mengacu pada Penilaian Acuan Patokan (PAP), yaitu pencapaian hasil belajar didasarkan pada posisi skor yang diperolehnya terhadap skor ideal (maksimal). Dengan demikian, pencapaian kompetensi peserta didik tidak dalam konteks dibandingkan dengan

⁷Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Revisi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kata Pena, 2016), hlm. 13.

⁸Kunandar, *Op. Cit.*, hlm. 35-36.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

peserta didik lainnya, tetapi dibandingkan dengan standar atau kriteria tertentu, yakni Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dalam penilaian autentik guru melakukan penilaian tidak hanya pada penilaian level Kompetensi Dasar (KD), tetapi juga kompetensi inti dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL).⁹

Pada penilaian autentik, siswa diminta untuk menerapkan konsep atau teori dalam keadaan sebenarnya sesuai dengan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki siswa. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan keseimbangan antara penilaian kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan yang disesuaikan dengan perkembangan karakteristik siswa sesuai dengan jenjangnya. Contohnya untuk PAUD, TK dan SD, lebih banyak porsi pada *soft skill* (misalnya kemampuan yang perlu dilatih dan diukur, antara lain: mengamati, motivasi berprestasi, kemauan kerja keras, disiplin, berkomunikasi, tata krama, dan lain-lain) daripada penilaian *hard skill* (pengukuran penguasaan pengetahuan dan keterampilan).

⁹*Ibid.*, hlm. 36.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Menurut Mohammad Jauhar, prinsip-prinsip penilaian autentik adalah sebagai berikut:

- 1) Menyeluruh
Asesmen dilakukan secara menyeluruh, mencakup seluruh ranah (domain) yang tertuang pada setiap kompetensi dasar. Asesmen harus menggunakan beragam cara dan alat sesuai dengan kompetensi yang akan dinilai.
- 2) Berkesinambungan
Asesmen dilakukan secara terencana, bertahap, dan terus menerus untuk memperoleh gambaran pencapaian kompetensi peserta didik dalam kurun waktu tertentu.
- 3) Obyektif
Asesmen harus dilaksanakan secara obyektif. Untuk itu asesmen harus adil, terencana, dan menerapkan kriteria yang jelas dalam pemberian skor.
- 4) Mendidik
Proses dan hasil asesmen dapat dijadikan dasar untuk memotivasi, memperbaiki proses pembelajaran bagi guru, meningkatkan kualitas belajar dan membina peserta didik agar tumbuh dan berkembang secara optimal.¹⁰

Menurut Trianto, prinsip-prinsip penilaian, yang secara keseluruhan harus memperhatikan beberapa hal dalam melaksanakan penilaian antara lain adalah:

- 1) Berorientasi pada kompetensi. Penilaian harus mampu menentukan apakah siswa telah mencapai kompetensi yang dimaksudkan dalam kurikulum.
- 2) Menyeluruh. Penilaian hendaknya menilai siswa secara menyeluruh, mencakup semua aspek perilaku yakni kognitif, afektif, dan psikomotor.

¹⁰Mohammad Jauhar, *Implementasi Paikem dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), hlm. 125.



- 3) Valid. Penilaian harus dapat memberikan informasi yang akurat tentang hasil belajar siswa.
- 4) Adil dan Bijaksana.
- 5) Mendidik. Penilaian merupakan penghargaan bagi siswa yang berhasil dan sebagai pemicu bagi siswa yang kurang berhasil.
- 6) Menyeluruh. Penilaian dilakukan dengan memanfaatkan berbagai teknik dan prosedur untuk mengumpulkan berbagai bukti hasil belajar siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
- 7) Berkesinambungan. Penilaian hendaknya dilakukan secara terencana dan terus menerus.
- 8) Bermakna. Penilaian yang dihasilkan diharapkan benar-benar menggambarkan perilaku yang sesungguhnya dari siswa, karena tidak ada satupun bentuk penilaian yang dapat menghadirkan gambaran yang otentik, maka diharapkan guru menggunakan berbagai bentuk penilaian.¹¹

Dengan memperhatikan prinsip-prinsip penilaian pada pembelajaran tematik tersebut guru dapat melakukan penilaian secara tepat.

f. Penerapan Kurikulum 2013

Menurut Imas Kurniasih dan Berlin Sani, pada Kurikulum 2013 edisi revisi, guru dituntut untuk menerapkan teori yang ada di dalam pembelajarannya, sehingga guru tidak sekedar berteori saja, akan tetapi juga bisa mempraktekkannya. Adapun teori yang direkomendasikan oleh Kurikulum 2013 terbaru

¹¹Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2007), hlm. 224.



adalah teori jenjang 5M, yakni mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mencipta.¹²

- 1) Mengingat (*Remember*)
Mengingat kembali pengetahuan yang diperoleh dari ingatan jangka panjang. Adapun proses dalam ranah kognitif ini adalah:
 - a) Mengenali (*recognizing*) atau mengidentifikasi menemukan pengetahuan dari ingatan.
 - b) Mengingat (*recalling*) atau menemukan kembali: menemukan hubungan atau kaitan antara pengetahuan dari ingatan jangka panjang (misalnya: mengingat kembali hari-hari penting dalam sejarah Amerika).
- 2) Memahami (*Understand*)
Membangun pengertian atau makna dari pesan berupa perintah atau instruksi, termasuk secara lisan, tertulis dan hubungan dengan kejadian yang sebenarnya atau dalam bentuk gambar. Adapun proses dalam ranah kognitif tingkat ini meliputi:
 - a) Menafsirkan (*interpreting*) atau mengartikan/menggambarkan ulang: mengubah dari satu bentuk gambaran (misal: angka) ke bentuk lain (misal: kalimat) (misalnya: menafsirkan hal penting yang disampaikan dan ditulis)
 - b) Memberi contoh (*exemplifying*) atau mengilustrasikan: menemukan contoh yang sesuai dan cocok atau mengilustrasikan suatu konsep (misal: memberi contoh macam-macam gaya menggambar artistik)
 - c) Mengklasifikasi (*Classifying*) atau mengelompokkan: menentukan konsep yang ada pada suatu materi atau kategori (misal: klasifikasi atau menentukan apakah kasus kelainan

¹²Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Revisi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kata Pena, 2016), hlm. 161.



jiwa akan diobservasi atau dideskripsikan)

- d) Meringkas (*summarizing*): meringkas suatu bagian yang umum atau poin-poin utama dari suatu tema (misal: menulis ringkasan singkat dari kejadian-kejadian dalam bentuk gambar yang direkam)
- e) Menduga (*inferring*) atau mengambil kesimpulan atau memprediksi: menggambarkan kesimpulan secara nyata dari informasi yang disajikan (misal: mempelajari bahasa luar, menduga atau mengambil kesimpulan mengenai tata bahasa dari contoh yang disajikan)
- f) Membandingkan (*comparing*) atau memetakan dan mencocokkan: mendeteksi atau mencari kesesuaian antara dua ide, objek dan hal-hal yang serupa (misal: membandingkan kejadian-kejadian bersejarah dengan keadaan masa kini)
- g) Menjelaskan (*explaining*) atau membangun suatu model: membangun hubungan sebab-akibat dari suatu sistem (misal: menjelaskan penyebab kejadian penting pada abad ke-18 di Perancis)

3) Menerapkan atau Mengaplikasikan (*Apply*)
Menerapkan atau menggunakan suatu tata cara yang telah diberikan pada suatu keadaan. Proses kognitif yang dilalui adalah: **EMBI LAHAN**

- a) Menjalankan (*executing*): menerapkan suatu cara yang telah dikenal untuk tugas yang telah biasa dijumpai (misal: membagi atau memisahkan satu kelompok angka dari kumpulan angka yang lain, dimana kedua kelompok angka tersebut beranggotakan lebih dari satu angka)
- b) Mengimplementasikan (*implementing*): menggunakan cara yang telah ada untuk menyelesaikan tugas yang belum dikenal sebelumnya (misal:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

menggunakan Hukum Newton 2 dalam keadaan yang tepat atau khusus).

4) Menganalisis (*Analyze*)

Memutuskan suatu material ke dalam unsur-unsur pokok dan menentukan bagaimana hubungan/kaitan dari satu unsur tersebut dengan unsur yang lain dan kedalam tujuan atau struktur umum dari suatu materi. Proses kognitif yang dilalui adalah:

a) Membedakan (*differentiating*) atau memilih: membedakan bagian yang memiliki hubungan dengan bagian yang tidak memiliki hubungan atau memisahkan bagian yang penting dengan bagian yang tidak penting dari materi yang telah disajikan (misal: membedakan antara angka yang berhubungan dengan angka yang tidak berhubungan dalam masalah kalimat matematika)

b) Mengorganisir (*organizing*) atau menemukan hubungan, mengintegrasikan, garis besar, uraian dan menyusun secara struktur: menentukan bagaimana suatu unsur atau fungsi sesuai dengan strukturnya (misal: menentukan kesesuaian fakta-fakta dalam cerita sejarah dengan fakta-fakta yang sesuai atau keterangan sejarah yang bertentangan)

c) Menemukan makna tersirat (*attributing*): menentukan pokok permasalahan, bias, nilai atau maksud tersembunyi dari materi yang ada (misal: menentukan pokok permasalahan atau tema yang diambil penulis essay dari sudut pandang politik)

5) Mencipta (*Create*)

Mengambil semua unsur pokok untuk membuat sesuatu yang memiliki fungsi atau mengorganisasikan kembali element



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

yang ada ke dalam stuktur atau pola yang baru. Proses ini meliputi:

- a) Merumuskan (*generating*): membuat hipotesis atau dugaan sebagai alternatif berdasarkan kriteria yang ada (misal: menyusun hipotesis untuk laporan dari fenomena yang telah diamati)
- b) Merencanakan (*planning*) atau mendesain: merencanakan cara untuk menyelesaikan tugas (misal: rencana penelitian dengan telaah pustaka ditulis berdasarkan topik sejarah yang ada)
- c) Memproduksi (*producing*): menemukan atau menghasilkan suatu produk (menciptakan suatu lingkungan atau keadaan untuk tujuan tertentu) dimensi pengetahuan terdiri atas pengetahuan faktual (*factual knowledge*), pengetahuan konseptual (*concrptual knowledge*), pengetahuan prosedural (*procedural knowledge*), dan pengetahuan metakognisi (*metacognitive knowledge*).¹³

Menurut E. Mulyasa, implementasi atau penerapan kurikulum 2013, dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Pemanasan dan Apersepsi
Pemanasan dan apersepsi perlu dilakukan untuk menjajaki pengetahuan peserta didik, memotivasi peserta didik dengan menyajikan materi yang menarik, dan mendorong mereka untuk mengetahui berbagai hal baru. Pemanasan dan apresiasi ini dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

¹³*Ibid.*, hlm. 161-168.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

- a) Pembelajaran dimulai dengan hal-hal yang diketahui dan dipahami peserta didik.
 - b) Peserta didik dimotivasi dengan bahan ajar yang menarik dan berguna bagi kehidupan mereka.
 - c) Peserta didik digerakkan agar tertarik dan bernafsu untuk mengetahui hal-hal yang baru.
- 2) Eksplorasi
Eksplorasi merupakan tahapan kegiatan pembelajaran untuk mengenalkan bahan dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik. Hal tersebut dapat ditempuh dengan prosedur sebagai berikut:
- a) Perkenalkan materi standard an kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik.
 - b) Kaitkan materi standard dan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan dan kompetensi yang sudah dimiliki oleh peserta didik.
 - c) Pilihlah metode yang paling tepat, dan gunakan secara bervariasi untuk meningkatkan penerimaan peserta didik terhadap materi standard an kompetensi baru.
- 3) Konsolidasi Pembelajaran
Konsolidasi merupakan bagian untuk mengaktifkan peserta didik dalam pembentukan kompetensi dan karakter, serta menghubungkannya dengan kehidupan peserta didik. Konsolidasi pembelajaran ini dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:
- a) Libatkan peserta didik secara aktif dalam menafsirkan dan memahami materi dan kompetensi baru.
 - b) Libatkan peserta didik secara aktif dalam proses pemecahan masalah (*problem solving*), terutama dalam masalah-masalah aktual.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- c) Letakan penekanan pada kaitan struktural, yaitu kaitan antara materi standar dan kompetensi baru dengan berbagai aspek kegiatan dan kehidupan dalam lingkungan masyarakat.
 - d) Pilihlah metode yang paling tepat sehingga materi standar dapat diproses menjadi kompetensi dan karakter peserta didik.
- 4) Pembentukan Sikap, Kompetensi, dan Karakter
Pembentukan sikap, kompetensi, dan karakter peserta didik dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:
- a) Mendorong peserta didik untuk menerapkan konsep, pengertian, kompetensi, dan karakter yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari.
 - b) Praktekkan pembelajaran secara langsung, agar peserta didik dapat membangun sikap, kompetensi, dan karakter baru dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pengertian yang dipelajari.
 - c) Gunakan metode yang paling tepat agar terjadi perubahan sikap, kompetensi, dan karakter peserta didik secara nyata.
- 5) Penilaian Formatif
Penilaian formatif perlu dilakukan untuk perbaikan, yang pelaksanaannya dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:
- a) Kembangkan cara-cara untuk menilai hasil pembelajaran peserta didik.
 - b) Gunakan hasil penilaian tersebut untuk menganalisis kelemahan atau kekurangan peserta didik dan masalah-masalah yang dihadapi guru dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik.

- c) Pilihlah metodologi yang paling tepat sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.¹⁴

Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran berbasis kompetensi dan karakter dengan pendekatan tematik integratif harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mengintegrasikan pembelajaran dengan kehidupan masyarakat di sekitar lingkungan sekolah.
- 2) Mengidentifikasi kompetensi dan karakter sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang dirasakan peserta didik.
- 3) Mengembangkan indikator setiap kompetensi dan karakter agar relevan dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik.
- 4) Menata struktur organisasi dan mekanisme kerja yang jelas serta menjalin kerja sama di antara para fasilitator dan tenaga kependidikan lain dalam pembentukan kompetensi peserta didik.
- 5) Merekrut tenaga kependidikan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- 6) Melengkapi sarana dan prasarana belajar yang memadai, seperti perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar, perlengkapan teknis, dan perlengkapan administrasi, serta ruang pembelajaran yang memadai.
- 7) Menilai program pembelajaran secara berkala dan berkesinambungan untuk melihat keaktifan dan ketercapaian kompetensi yang dikembangkan. Di

¹⁴E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 101-102.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

samping itu, penilaian juga penting untuk melihat apakah pembelajaran berbasis kompetensi yang dikembangkan sudah dapat mengembangkan potensi peserta didik atau belum.¹⁵

Dari uraian di atas, berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum 2013 dengan prosedur atau langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pemanasan dan Apersepsi
 - a) Memulai pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa.
 - b) Memulai pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa.
 - c) Memotivasi siswa dengan bahan ajar yang menarik.
 - d) Memotivasi siswa dengan hal-hal yang berguna bagi kehidupan siswa.
 - e) Mengarashkan siswa untuk tertarik mengetahui hal-hal yang baru.
- 2) Eksplorasi
 - a) Menyebutkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 105.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- b) Menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.
 - c) Menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.
 - d) Menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.
 - e) Memilih metode pembelajaran yang paling cepat.
 - f) Menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi.
- 3) Konsolidasi Pembelajaran
- a) Melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan materi baru.
 - b) Melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan kompetensi baru.
 - c) Melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah.
 - d) Menghubungkan materi dengan berbagai aspek kehidupan.
- 4) Pembentukan Sikap, Kompetensi, dan Karakter
- a) Memotivasi siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- b) Memotivasi siswa untuk menerapkan pengertian yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
 - c) Memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
 - d) Memotivasi siswa untuk menerapkan karakter yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
 - e) Menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari.
 - f) Menyuruh siswa mempraktekkan pembelajaran secara langsung sikap baru yang dipelajari.
- 5) Penilaian Formatif
- a) Mengembangkan cara untuk menilai hasil pembelajaran siswa.
 - b) Menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan dan kelebihan siswa.

g. Dampak Positif dan Negatif Kurikulum 2013

Kurikulum merupakan aturan atau kebijakan dan cara yang digunakan oleh lembaga pendidikan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

dengan tujuan untuk mencapai atau meningkatkan mutu dan kualitas visi misi pendidikan agar lebih baik. Kurikulum merupakan elemen penting dalam pendidikan karena kurikulum adalah suatu tolok ukur yang dimana keberhasilan sebuah pendidikan untuk mencapai dan menghasilkan peserta didik yang bermutu dan baik, sangat ditentukan oleh kurikulum pendidikan itu sendiri.

Perubahan atau pembaruan dalam kurikulum harus selalu dilakukan. Selain untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, suatu Kurikulum juga tidak berlaku selamanya. Kurikulum harus selalu dikaji dan diperbaharui untuk mengikuti perkembangan zaman dan tuntutan globalisasi yang semakin maju. Hingga sekarang kurikulum masih terus dikembangkan agar tercapai mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia yang lebih baik. Seperti halnya kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP 2006) yang telah diperbaharui dengan Kurikulum 2013.

Kelebihan Kurikulum 2013 dibandingkan dengan KTSP 2006 yaitu, seperti yang dikemukakan oleh kemendikbud kurikulum 2013 lebih



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

menekankan pada pendidikan karakter dan terjadinya penggabungan atau peleburan 2 mata pelajaran tertentu menjadi satu mata pelajaran sehingga diharapkan peserta didik dapat belajar lebih maksimal. Tentu hal ini dapat membebaskan pesera didik itu sendiri maupun tenaga pengajar. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya pro dan kontra antara pihak satu dengan yang lainnya di tengah masyarakat. Hal ini juga menimbulkan dampak positif dan negatif akibat diterapkannya Kurikulum 2013.

Berikut ini pemaparan tentang dampak positif dan negatif kurikulum 2013:

Dampak positif:

- 1) Adanya peningkatan dan keseimbangan soft skills dan hard skills yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.
- 2) Kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi.
- 3) Pengurangan Jumlah mata pelajaran dari 12 menjadi 10.
- 4) Mata pelajaran Muatan lokal, bisa terintegrasi ke dalam mata pelajaran Penjasorkes, Seni budaya, dan Prakarya dan Budidaya.
- 5) Pengembangan diri terintegrasi pada setiap mata pelajaran dan ekstrakurikuler.
- 6) Jumlah jam bertambah 6 jam pelajaran/minggu akibat perubahan pendekatan pembelajaran.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Dampak negatif:

- 1) Kurikulum dibuat tidak melalui riset dan evaluasi yang mendalam.
- 2) Memberatkan siswa, karena jam pelajaran ditambah padahal siswa mempunyai batas maksimal waktu konsentrasi dalam belajar.
- 3) Ketidaksiapan guru karena terkesan mendadak.
- 4) Jumlah jam yang terlalu banyak.
- 5) Penyiapan guru membutuhkan waktu yang lama. Tidak hanya sekali atau dua kali pelatihan saja.
- 6) Terforsirnya waktu siswa di sekolah untuk belajar dan mengikuti ekstrakurikuler yang diwajibkan dalam ketentuan Kurikulum 2013.¹⁶

Itulah dampak positif dan negatif dari perubahan KTSP 2006 ke kurikulum 2013. Jadi menurut saya perubahan kurikulum KTSP 2006 ke kurikulum 2013 merupakan satu langkah yang baik bagi kemajuan pendidikan Indonesia namun akan lebih baik jika sebelum dilakukan perubahan pemerintah atau instansi-instansi terkait terlebih dahulu melakukan riset dan mengevaluasi keadaan di lapangan agar apa yang direncanakan dan dicita-citakan dapat terlaksana dengan baik.

¹⁶Kasmila Anggraini, Jurnal Dampak kurikulum 2013, Seminar Pendidikan Era Millennial, (Jawa Tengah: Unnes, 2018).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Standarisasi Kinerja Guru

a. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja guru, menurut Robert Bacal sebagaimana yang dikutip oleh Martinis Yamin dan Maisah yaitu “proses komunikasi yang berlangsung terus menerus, yang dilaksanakan kemitraan, antara seorang guru dengan siswa”.¹⁷

Terjalannya proses komunikasi yang baik antara kepala sekolah dengan guru, dan guru dengan siswa dalam proses pembelajaran dapat lebih mempercepat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru, dan ini merupakan suatu sistem kinerja yang memberi nilai tambah bagi sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas siswa dalam belajar.

Menurut A. Tabrani Rusyan kinerja guru adalah:

“Hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan, serta penggunaan waktu”.¹⁸

¹⁷Martinis Yamin dan Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 129.

¹⁸A.Tabrani Rusyan dan Wasmin, *Etos Kerja dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Guru*, (Jakarta: PT.Intimedia Ciptanusantara, 2008), hlm. 21

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Melihat definisi ini maka dengan kata lain kinerja guru dapat dipahami sebagai etos kerja yang berujung pada produktivitas kerja dan pembelajaran.

b. Kinerja Guru dalam Pembelajaran

Dalam rangka menerapkan produktivitas kerja dalam proses pembelajaran dengan cara sebagai berikut:

- a) Meningkatkan mutu pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan peserta didik melalui kriteria ketuntasan minimal
- b) Menggunakan alat dan media pendidikan dalam proses pembelajaran
- c) Mendorong lahirnya "Sumber Daya Manusia" yang berkualitas melalui proses pembelajaran yang efektif dan efisien
- d) Memotivasi peserta didik menghargai dan mengejar kualitas yang tinggi melalui proses pembelajaran
- e) Meningkatkan perhatian kepada peserta didik yang berbakat
- f) Meningkatkan proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan globalisasi melalui pengajaran keterampilan
- g) mengubah peserta didik untuk berorientasi kepada kegunaan bukan kepada ijazah
- h) membudayakan sikap kritis dan terbuka sebagai syarat tumbuhnya pola pikir siswa yang lebih demokratis
- i) Membudayakan nilai-nilai yang mencintai kualitas kepada peserta didik
- j) Membudayakan sikap kerja keras, produktif, dan disiplin.¹⁹

¹⁹Wardiman Djoyonegoro, *Peningkatan kualitas Melalui Pendidikan dan kebudayaan*, (Jakarta: Depdikbud, 2000), hlm. 84.



Menurut Martinis Yamin dan Maisah, kinerja guru dapat dideskripsikan melalui penampilan mengajar di keseharian. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai aktivitas, di antaranya meliputi:

- 1) Kegiatan sebelum mengajar
- 2) Kegiatan selama mengajar
- 3) Kegiatan selama segmen pengajaran reguler
- 4) Kegiatan tentang keterlibatan tenaga pengajar dalam masyarakat sekitar secara lebih luas.²⁰

Lebih lanjut dijelaskan bahwa bentuk kongkrit dari kinerja guru antara lain sebagai berikut:

- 1) Berkualifikasi pendidikan yang memadai (sesuai dengan jenjang pendidikan di mana tenaga pengajar mengajar).
- 2) Mempunyai visi dan misi sebagai tenaga pengajar
- 3) Mampu mentransferkan ilmunya kepada peserta didik.
- 4) Mampu merubah sikap atau mempengaruhi dan memotivasi peserta didik.
- 5) Sesuai dengan bidang/kompetensinya.
- 6) Mampu menguasai kelas.
- 7) Menguasai materi pelajaran.
- 8) Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi
- 9) Berwawasan luas
- 10) Berkomunikasi dengan baik (bahasa baku, logat, dan ekspresi yang tepat).²¹

²⁰Martinis Yamin dan Maisah, *Op. Cit.*, hlm. 88.

²¹*Ibid.*, hlm. 90.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Menurut Martinis Yamin dan Maisah, kinerja guru dapat dideskripsikan melalui penampilan mengajar di keseharian. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai aktivitas, di antaranya meliputi:

- 1) Kegiatan sebelum mengajar
- 2) Kegiatan selama mengajar
- 3) Kegiatan selama segmen pengajaran reguler
- 4) Kegiatan tentang keterlibatan tenaga pengajar dalam masyarakat sekitar secara lebih luas.²²

Lebih lanjut dijelaskan bahwa bentuk kongkrit dari kinerja guru antara lain sebagai berikut:

- a) Berkualifikasi pendidikan yang memadai (sesuai dengan jenjang pendidikan di mana tenaga pengajar mengajar).
- b) Mempunyai visi dan misi sebagai tenaga pengajar
- c) Mampu mentransferkan ilmunya kepada peserta didik.
- d) Mampu merubah sikap atau mempengaruhi dan memotivasi peserta didik.
- e) Sesuai dengan bidang/kompetensinya.
- f) Mampu menguasai kelas.
- g) Menguasai materi pelajaran.
- h) Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi
- i) Berwawasan luas
- j) Berkomunikasi dengan baik (bahasa baku, logat, dan ekspresi yang tepat).²³

²²*Ibid.*, hlm. 88.

²³*Ibid.*, hlm. 90.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Menurut Supardi, secara individual kinerja seseorang ditentukan oleh beberapa bidang sebagai berikut:

- a) Kemampuan (*ability*)
- b) Komitmen (*commitment*)
- c) Umpan balik (*feedback*)
- d) Kompleksitas tugas (*task complexity*)
- e) Kondisi yang menghambat (*situational constraint*)
- f) Tantangan (*challenge*)
- g) Tujuan (*goal*)
- h) Fasilitas, keakuratan dirinya (*self-efficacy*)
- i) Arah (*direction*), usaha (*effort*)
- j) Daya tahan/ketekunan (*persistence*)
- k) Strategi khusus dalam menghadapi tugas (*task specific strategies*).²⁴

Indikator standar kinerja guru di antaranya:

- 1) Standar 1: *Knowledge, Skills, and Dispositions*
- 2) Standar 2: *Assesment System and Unit Evaluation*
- 3) Standar 3: *Field experience and Clinical Practice*
- 4) Standar 4: *Diversity*
- 5) Standar 5: *Faculty Qualification, Performance, and Development*
- 6) Standar 6: *Unit Governance and Resources*²⁵

Indikator di atas menunjukkan bahwa standar kinerja guru merupakan suatu bentuk kualitas atau patokan yang menunjukkan adanya jumlah dan mutu kerja yang harus dihasilkan

²⁴Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 48.

²⁵*Ibid.*, hlm. 49.



guru meliputi: pengetahuan, keterampilan, sistem penempatan dan unit variasi pengalaman, kemampuan praktis, kualifikasi, hasil pekerjaan, dan pengembangan.

Menurut Donni Juni Priansa, ada tiga jenis kriteria dalam penilaian kinerja guru adalah sebagai berikut:

- 1) Kriteria Berdasarkan Sifat
 - a) Kemampuan (*Ability*)
Kemampuan adalah kapasitas guru untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.
 - b) Loyalitas (*Loyalty*)
Loyalitas merupakan bentuk sikap guru yang melihat segala sesuatunya sebagai proses perbaikan demi perbaikan, yang ditujukan bagi peningkatan kualitas sekolah, serta bentuk pengabdianya bagi sekolah. Loyalitas merupakan komitmen yang mendalam untuk terus menjadi bagian dari sekolah.
 - c) Kejujuran (*Honesty*) atau Transparansi
Kejujuran adalah suatu bentuk keterusterangan atau bentuk keterbukaan guru dalam melaksanakan tugasnya. Dengan kejujuran, maka integritas guru akan terjaga sehingga ia mampu menjadi teladan yang baik.
 - d) Kreativitas (*Creativity*)
Kemampuan guru untuk menghasilkan ide-ide baru yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja sekolah.
 - e) Kemampuan Memimpin (*Leadership*)
Kepemimpinan guru adalah kemampuan guru untuk mempengaruhi, memotivasi dan mengarahkan orang lain untuk



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan.

- 2) Kriteria Berdasarkan Perilaku
 - a) Melaksanakan Tugas (*Perform Task*)
Hal ini berkaitan dengan tingkat pelaksanaan tugas yang dapat dilaksanakan oleh guru.
 - b) Mengikuti Instruksi (*Obey Instruction*)
Hal ini berkaitan dengan bagaimana guru mengikuti instruksi Dinas Pendidikan dalam melaksanakan tugasnya.
 - c) Melaporkan Permasalahan (*Report Problem*)
Hal ini menyangkut pertanyaan apakah guru melaporkan permasalahan yang dihadapinya kepada kepala sekolah maupun Dinas Pendidikan.
 - d) Memelihara Peralatan (*Maintain Equipment*)
Menyangkut partisipasi guru dalam pemeliharaan berbagai fasilitas dan peralatan yang ada di sekolah.
 - e) Mengelola Administrasi (*Maintain Records*)
Berkaitan dengan tingkat pengelolaan administrasi sekolah yang dilakukan guru dalam rangka mengemban tugasnya.
 - f) Mengikuti Aturan (*Follow Rules*)
Berkaitan dengan sejauh mana aturan yang ditetapkan Dinas Pendidikan dapat diikuti oleh guru dalam proses penyelesaian pekerjaan yang diembannya.
 - g) Mengajukan Usul atau Saran (*Submit Suggestions*)
Berkaitan dengan tingkat partisipasi guru dalam pemberian usul dan saran pada saat melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan oleh kepala sekolah maupun Dinas Pendidikan.
- 3) Kriteria Berdasarkan Hasil
 - a) Hasil yang Dicapai Sesuai dengan Perencanaan (*Production Level*)
Maksudnya adalah tingkat pencapaian kinerja guru telah sesuai dengan apa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auiaurassidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auiaurassidin Tembilahan

yang telah direncanakan. Dengan demikian, maka tujuan sekolah tercapai dengan baik.

- b) Kualitas Pekerjaan (*Quality Production*)
Berkaitan dengan tingkat kualitas kinerja yang dihasilkan guru dalam mengemban tugasnya.
- c) Pekerjaan yang Tersisa (*Scrap*)
Tingkat penyelesaian pekerjaan guru yang tersisa, yang masih merupakan tanggung jawab guru. Sisa pekerjaan mengindikasikan fokus pekerjaan dari guru itu sendiri.
- d) Memperbaiki Peralatan (*Equipment Repairs*)
Guru turut bertanggung jawab dan berpartisipasi aktif dalam memperbaiki semua fasilitas dan peralatan sekolah yang mengalami kerusakan.²⁶

Dari beberapa teori di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dapat dilihat dari aspek-aspek berikut:

No	Aspek	Indikator
1	Kriteria Berdasarkan Sifat	a. Mampu mengerjakan tugas dengan baik.
		b. Loyal dalam melakukan perbaikan proses pembelajaran.
		c. Jujur dalam melaksanakan pembelajaran, yaitu sesuai dengan kurikulum.
		d. Kreatif dalam melaksanakan pembelajaran.
		e. Pemimpin yang mampu mempengaruhi siswa untuk menjadi lebih baik.
		f. Pemimpin yang mampu

²⁶Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 368-370.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

		memotivasi siswa untuk giat dalam belajar.
		g. Pemimpin yang mampu mengarahkan siswa mencapai tujuan yang diinginkan.
2	Kriteria Berdasarkan Perilaku	<p>a. Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.</p> <p>b. Mengikuti instruksi Dinas Pendidikan dalam melaksanakan tugas.</p> <p>c. Melaporkan Permasalahan yang dihadapi kepada kepala sekolah.</p> <p>d. Memelihara peralatan/fasilitas yang ada di sekolah.</p> <p>e. Mengelola administrasi sesuai tugasnya.</p> <p>f. Mengikuti aturan yang ditetapkan Dinas Pendidikan.</p> <p>g. Mengajukan usul bila diperlukan dalam menjalankan tugas.</p>
3	Kriteria Berdasarkan Hasil	<p>a. Hasil kerja yang dicapai sesuai dengan rencana.</p> <p>b. Kualitas kerja yang dicapai sesuai harapan.</p> <p>c. Pekerjaan yang tersisa diselesaikan dengan penuh tanggung jawab.</p> <p>d. Ikut berpartisipasi dalam memperbaiki peralatan/fasilitas yang rusak.</p>

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. RITA HERLINDA (2015) PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH

HIDAYATUSSALAM PEKAN TUA KECAMATAN KEMPAS. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.

Kinerja guru merupakan stimulus bagi siswa dalam melakukan berbagai aktivitas belajar. Guru yang kreatif dapat memicu siswa untuk beraktivitas secara aktif dan variatif dalam proses pembelajaran.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan seluruh siswa di Madrasah Tsanawiyah Hidayatussalam Pekan Tua Kecamatan Kempas, dengan sampel 1 orang guru mata pelajaran fiqih dan 30 orang siswa di Madrasah Tsanawiyah Hidayatussalam Pekan Tua Kecamatan Kempas. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Data dianalisa dengan menggunakan rumus uji t.

Dari hasil analisa data didapat bahwa Kinerja guru mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Hidayatussalam Pekan Tua Kecamatan Kempas, mencapai angka 59,72% dan dikategorikan cukup baik, karena terletak pada interval 41%-60%. Aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

di Madrasah Tsanawiyah Hidayatussalam Pekan Tua Kecamatan Kempas, mencapai angka 53,56% dan dikategorikan cukup baik, karena terletak pada interval 41%-60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja guru terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Hidayatussalam Pekan Tua Kecamatan Kempas.

2. KAMALIAH NUR (2018) PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM 2013 TERHADAP KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR SWASTA 021 PISIFERA PT. BUMI PALMA LESTARI PERSADA RUMBAL JAYA KECAMATAN KEMPAS

Melalui pengamatan pendahuluan yang dilakukan penulis dengan cara observasi di Sekolah Dasar Swasta 021 Pisifera PT. Bumi Palma Lestari Persada Rumbal Jaya Kecamatan Kempas, ditemukan kesenjangan antara penerapan Kurikulum 2013 dengan kinerja guru Pendidikan Agama Islam. Kesenjangan tersebut antara lain adalah sebagai berikut: Ada sebagian guru yang masih bingung dalam menerapkan Kurikulum 2013, dan tidak dapat menenangkan siswa yang ribut di dalam kelas, dan tidak memiliki perangkat pembelajaran secara lengkap.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Swasta 021 Pisifera PT. Bumi Palma Lestari Persada Rumbai Jaya Kecamatan Kempas. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan rumus persentase dan regresi sederhana.

Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa: Penerapan Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Swasta 021 Pisifera PT. Bumi Palma Lestari Persada Rumbai Jaya Kecamatan Kempas, mencapai angka 68,06% dan dikategorikan baik, karena angka 68,06% terletak pada interval 61% - 80%. Kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Swasta 021 Pisifera PT. Bumi Palma Lestari Persada Rumbai Jaya Kecamatan Kempas, mencapai angka 72,22% dan dikategorikan baik, karena angka 72,22% terletak pada interval 61% - 80%. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan Kurikulum 2013 terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Swasta 021 Pisifera PT. Bumi Palma Lestari Persada Rumbai Jaya Kecamatan Kempas.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

3. SYAHIRUL (2019) PENGARUH KINERJA GURU DENGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL IMAN TANJUNG HARAPAN KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana pengaruh kinerja guru dengan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Tanjung Harapan Kecamatan Gaung Anak Serka? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja guru dengan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Tanjung Harapan Kecamatan Gaung Anak Serka.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan 18 orang siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Tanjung Harapan Kecamatan Gaung Anak Serka. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan rumus persentase dan korelasi *product moment*.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa: Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja guru dengan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Tanjung Harapan Kecamatan Gaung Anak Serka, yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-0,607 \leq 1,746$). Artinya $-0,607 \leq 1,746$ maka H_0 ditolak, angka $1,607$ terletak pada daerah penerimaan, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari ketiga penelitian yang relevan di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti sebagaimana yang digambarkan pada tabel berikut:

Tabel II.3
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

Indikator Pembeding	Rita Herlinda (2015)	Kamaliah Nur (2018)	Syahirul (2019)	Sarjono Bukhari (2020)
Jenis Penelitian	Kuantitatif	Kuantitatif	Kuantitatif	Kuantitatif
Variabel Bebas	Kinerja Guru	Penerapan Kurikulum 2013	Kinerja Guru	Kurikulum 2013
Variabel Terikat	Aktivitas Belajar Siswa	Kinerja Guru	Aktivitas Belajar Siswa	Kinerja Guru
Subjek	Guru dan Siswa	Guru dan Siswa	Guru dan Siswa	Guru
Lokasi Penelitian	MTs Hidayatussalam	SD Swasta 021	MI Nurul Iman	SDN 009 Teluk



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah "konsep yang dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti".²⁷ Konsep operasional tersebut selanjutnya dijadikan alat ukur dalam suatu penelitian. Konsep operasional untuk variabel X dalam penelitian ini adalah penerapan kurikulum 2013, yang ditulis dalam indikator-indikator sebagai berikut:

1. Pemanasan dan Apersepsi

- a. Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa.
- b. Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa.
- c. Guru memotivasi siswa dengan bahan ajar yang menarik.
- d. Guru memotivasi siswa dengan hal-hal yang berguna bagi kehidupan siswa.

²⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 57.

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- e. Guru mengarahkan siswa untuk tertarik mengetahui hal-hal yang baru.
2. Eksplorasi
 - a. Guru menyebutkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.
 - b. Guru menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.
 - c. Guru menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.
 - d. Guru menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.
 - e. Guru memilih metode pembelajaran yang paling tepat.
 - f. Guru menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi.
3. Konsolidasi Pembelajaran
 - a. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan materi baru.
 - b. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan kompetensi baru.
 - c. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah.
 - d. Guru menghubungkan materi dengan berbagai aspek kehidupan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

4. Pembentukan Sikap, Kompetensi, dan Karakter

- a. Guru memotivasi siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Guru memotivasi siswa untuk menerapkan pengertian yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Guru memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Guru memotivasi siswa untuk menerapkan karakter yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Guru menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari.
- f. Guru menyuruh siswa mempraktekkan pembelajaran secara langsung sikap baru yang dipelajari.

5. Penilaian Formatif

- a. Guru mengembangkan cara untuk menilai hasil pembelajaran siswa.
- b. Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan dan kelebihan siswa.

Konsep operasional untuk variabel Y dalam penelitian ini adalah kinerja guru, yang ditulis dalam indikator-indikator sebagai berikut:

1. Kriteria Berdasarkan Sifat



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- a. Guru mampu mengerjakan tugas dengan baik.
 - b. Guru loyal dalam melakukan perbaikan proses pembelajaran.
 - c. Guru jujur dalam melaksanakan pembelajaran, yaitu sesuai dengan kurikulum.
 - d. Guru kreatif dalam melaksanakan pembelajaran.
 - e. Pemimpin yang mampu mempengaruhi siswa untuk menjadi lebih baik.
 - f. Pemimpin yang mampu memotivasi siswa untuk giat dalam belajar.
 - g. Pemimpin yang mampu mengarahkan siswa mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Kriteria Berdasarkan Perilaku
 - a. Guru melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.
 - b. Guru mengikuti instruksi Dinas Pendidikan dalam melaksanakan tugas.
 - c. Guru melaporkan Permasalahan yang dihadapi kepada kepala sekolah.
 - d. Guru memelihara peralatan/fasilitas yang ada di sekolah.
 - e. Guru mengelola administrasi sesuai tugasnya.
 - f. Guru mengikuti aturan yang ditetapkan Dinas Pendidikan.

g. Guru mengajukan usul bila diperlukan dalam menjalankan tugas.

3. Kriteria Berdasarkan Hasil

a. Hasil kerja yang dicapai sesuai dengan rencana.

b. Kualitas kerja yang dicapai sesuai harapan.

c. Pekerjaan yang tersisa diselesaikan dengan penuh tanggung jawab.

d. Guru ikut berpartisipasi dalam memperbaiki peralatan/fasilitas yang rusak.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini disusun hipotesis nol (H_a) dan hipotesis kerja (H_0).

H_a Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan Kurikulum 2013 terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling.

H_0 Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan Kurikulum 2013 terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih peneliti adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif ini juga disebut penelitian pra eksperimen. Karena dalam penelitian ini mereka melakukan eksplorasi, menggambarkan, dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.¹

Kuantitatif adalah "penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif.²

¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 14.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.



Penelitian deskriptif kuantitatif yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah menggambarkan hasil penelitian melalui perhitungan data secara kuantitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, yaitu sejak tanggal 21 Agustus sampai dengan 21 November 2020.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut M. Musfiqon, "subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dokumen".³

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling.

³M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 97.



2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah "pokok soal yang hendak diteliti".⁴ Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengaruh penerapan kurikulum 2013 terhadap kinerja guru kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sukardi dalam buku metodologi penelitian pendidikan, populasi adalah "elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian".⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah guru kelas tinggi (IV, V, VI) yang menerapkan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling yang berjumlah 4 orang, yaitu:

- a. Ibu Harnismon, A.Ma (Guru PAI/Kelas IV.A)
- b. Ibu Hesti Mahdalena (Guru Kelas IV.B)
- c. Ibu Armayenti, S.Pd (Guru Kelas V)
- d. Bapak Marihot Sihotang, S.Pd (Guru Kelas VI)

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 41.

⁵Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 53.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah "sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati".⁶ Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁷ Yang berjumlah 4 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah "daftar pernyataan atau kuisioner".⁸ Dalam penelitian ini angket dilakukan kepada guru kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling, untuk mengetahui pengaruh penerapan kurikulum 2013 terhadap kinerja guru kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling.

⁶Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 69.

⁷Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 68.

⁸Danang Kahmad, *Metodologi Penelitian Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 94.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah "teknik yang dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti".⁹ Dalam penelitian ini dokumentasi yang dicari adalah dokumen hasil belajar siswa, data guru, data siswa, untuk mengetahui profil di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling.

F. Teknik Analisa Data

Data yang sudah terkumpul, penulis kualifikasikan atau tuangkan ke dalam bentuk angka-angka. Sehingga data tersebut bersifat kuantitatif. Untuk selanjutnya dianalisa dan diinterpretasikan secara deskriptif. Pengalihan data ke dalam bentuk kuantitatif ini ditempuh dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

⁹Widodo, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*, (Jakarta: Yayasan Kelompok, 2004), hlm. 51.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

N = Banyak Individu.¹⁰

Sedangkan standar kategori yang digunakan adalah :

81% - 100% kategori sangat baik
 61% - 80% kategori baik
 41% - 60% kategori cukup baik
 21% - 40% kategori tidak baik
 0% - 20% kategori sangat tidak baik.¹¹

Penerapan rumus persentase adalah untuk mengetahui penerapan kurikulum 2013 dan kinerja guru.

Untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y ditempuh dengan rumus analisis regresi menggunakan program SPSS.

SPSS merupakan singkatan dari *Statistical Package for the Social Sciences*,¹² yang merupakan program aplikasi komputer untuk analisa statistika.¹²

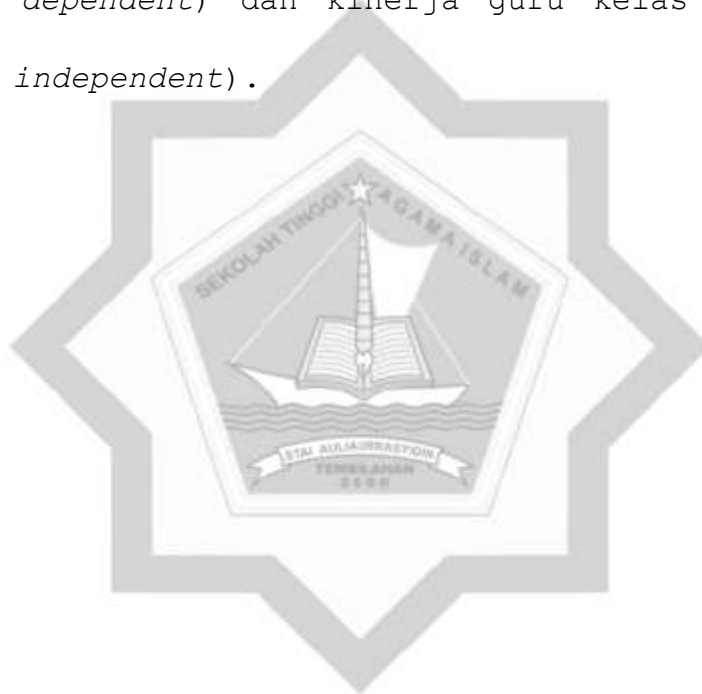
Alasan peneliti menerapkan rumus ini adalah untuk memprediksi besaran nilai variabel *dependent*

¹⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 43.

¹¹Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm. 2.

¹²Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm. 291.

yang dipengaruhi oleh variabel *independent*. Selain itu, rumus regresi sederhana juga hanya digunakan untuk satu variabel *dependent* dan satu variabel *independent*, yaitu penerapan kurikulum 2013 (variabel *dependent*) dan kinerja guru kelas tinggi (variabel *independent*).



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB IV

PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN

DATA HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data Hasil Dokumentasi

1. Profil Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling

Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling berdiri pada tahun 1974 di atas tanah hibah hamba Allah seluas 50 x 70 M.

Secara rinci profil Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-------------------------|---|------------------------|
| a. Nama Sekolah | : | SDN 009 Teluk Kiambang |
| b. No.Statistik Sekolah | : | 101090505009 |
| c. NPSN | : | 10401860 |
| d. Alamat: | | |
| 1) Jalan | : | Jl. Kabupaten |
| 2) Desa/Kelurahan | : | Teluk Kiambang |
| 3) Kecamatan | : | Tempuling |
| 4) Kabupaten | : | Indragiri Hilir |
| 5) Provinsi | : | Riau |
| 6) Kode Pos | : | 29261 |
| e. Daerah | : | Pedesaan |
| f. Status Sekolah | : | Negeri |
| g. Tahun Berdiri | : | 1974 |



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- | | | |
|----------------------|---|--------------------------|
| h. Akreditasi | : | C |
| i. Tgl SK Akreditasi | : | 12 November 2012 |
| j. SK Akreditasi | : | 293/BAP-SM/KP-09/XI/2012 |
| k. Kegiatan PBM | : | Pagi |
| l. Kepemilikan Tanah | : | Milik |
| m. Status Tanah | : | Hibah |
| n. Luas Tanah | : | 50 x 70 M |
| o. Status Bangunan | : | Semi Permanen |
| p. Penyelenggara | : | Pemerintah |
2. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling

Dalam melaksanakan proses pendidikan, Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi:

“Terwujudnya sekolah berwawasan lingkungan serta siswa yang berkualitas, mandiri, dan dilandasi iman dan taqwa”.

Misi:

- a. Menata lingkungan sekolah.
- b. Meningkatkan mutu proses belajar mengajar.
- c. Meningkatkan mutu profesionalisme guru.
- d. Melengkapi sarana dan prasarana sekolah yang standar.
- e. Meningkatkan disiplin guru dan siswa serta warga sekolah lainnya.

- f. Menciptakan suasana yang kondusif di antara warga sekolah.
- g. Mewujudkan lingkungan sekolah yang agamis dan berbudaya.

3. Keadaan Guru

Guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling, pada saat ini berjumlah 9 orang. Secara rinci keadaan guru tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.1

**Keadaan Guru di Sekolah Dasar Negeri 009
Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling
Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Nama/NIP	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Pnddk
1	Yusmarita, S.Pd 19690320 200009 2 001	Tembilahan, 20-03-1969	Kepala Sekolah Kelas I	S.1
2	Harnison, A.Ma 19641001 198610 2 001	Batu Bulat, 01-10-1964	Guru PAI Kelas IV.A	D.II
3	Armayenti, S.Pd 19641211 198609 2 001	Batu Rijal, 11-12-1964	Guru Kelas V	S.1
4	Siti Julaiha, S.Pd 19850302 200604 2 006	Tl.Kiambang, 02-03-1985	Guru Kelas II.A	S.1
5	Abdul Halim Hs, A.Ma	Tl.Kiambang 25-05-1982	Guru Kelas III.A	D.II
6	Harianto, S.Pd.I	Pekan Heran, 27-03-1985	Guru Kelas II.B	S.1
7	Marihot Sihotang, S.Pd	Tembilahan, 09-03-1985	Guru Kelas VI	S.1
8	Melyza Mona Putri, S.Pd	Lintau, 21-05-1997	Guru Kelas III.B	S.1
9	Hesti Mahdalena	Tl.Kiambang , 15-12-1996	Guru Kelas IV.B	S.1

Sumber Data: Dokumentasi Data Guru Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling Tahun Pelajaran 2020/2021.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

4. Keadaan Siswa

Siswa yang belajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling, pada tahun pelajaran 2020/2021 saat ini secara keseluruhan berjumlah 208 orang siswa. Secara rinci adalah dalam tabel di bawah ini:

Tabel IV.2

**Keadaan Siswa di Sekolah Dasar Negeri 009
Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling
Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I	14	9	23
2	II.A	13	5	18
3	II.B	16	6	22
4	III.A	6	12	18
5	III.B	7	12	19
6	IV.A	10	17	27
7	IV.B	8	17	25
8	V	11	15	26
9	VI	13	18	31
Jumlah		98	110	208

Sumber Data: Dokumentasi Data Siswa Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling Tahun Pelajaran 2020/2021.

5. Kurikulum

Kurikulum adalah "seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai

pedoman penyelenggaraan kegiatan pendidikan tertentu”.¹

Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Kurikulum yang diterapkan di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah K-13 (Kurikulum Tahun 2013).

6. Sarana dan Prasarana

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada bab VII Pasal 42 disebutkan bahwa:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan yang diperlukan

¹Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Yustisia, 2008), hlm. 145.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kepala pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Sedangkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling pada saat ini adalah sebagai berikut:

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.3

**Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri
009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling
Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah	Ket
1	Ruang Kepala Sekolah	1 ruangan	
2	Ruang Majelis Guru	1 ruangan	
3	Ruang Belajar	8 ruangan	
4	Meja/Kursi Kepala Sekolah	1 set	
5	Meja/Kursi Guru	12 buah	
6	Meja/Kursi Siswa	102/203 buah	
7	Papan Tulis	11 buah	
8	Komputer/Laptop	2 buah	
9	Sound System	1 buah	
10	Radio Tape	1 buah	
11	Bendera Merah Putih	1 buah	
12	Gambar Presiden/Wakil	10 set	
13	Peta Dinding Indonesia	1 buah	
14	Peta Dinding Riau	1 buah	
15	Globe	2 buah	
16	WC Guru	1 buah	
17	WC Siswa	2 buah	

Sumber Data: Keadaan Sarana Prasarana di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling Tahun Pelajaran 2020/2021.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik angket. Angket dilakukan dengan menggunakan ketentuan penskoran sebagai berikut:

- Alternatif Jawaban Selalu diberi skor 4
- Alternatif Jawaban Sering Baik diberi skor 3
- Alternatif Jawaban Kadang-Kadang diberi skor 2



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- Alternatif Jawaban Tidak Pernah diberi skor 1²

Data hasil angket tersebut disajikan secara berurutan dalam tabel di bawah ini.

1. Penyajian Data Variabel X

Variabel X dalam penelitian adalah penerapan kurikulum 2013 oleh guru kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling. Data hasil angket variabel X disajikan dalam tabel berikut.

a. Pemanasan dan Apersepsi

Tabel IV.4
Hasil Angket Pertanyaan 1
Guru Memulai Pembelajaran dengan Hal-Hal yang
Diketahui Siswa

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4			
Sering	3	4	12	75%
Kadang-Kadang	2			
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	12	75%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 1, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 147.

1 diperoleh $\frac{12}{16} \times 100\% = 75\%$, tergolong kategori baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.5
Hasil Angket Pertanyaan 2
Guru Memulai Pembelajaran dengan Hal-Hal yang
Dipahami Siswa

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4	2	8	50%
Sering	3	2	6	37,5%
Kadang-Kadang	2			
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	14	87,5%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 2, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan 2 diperoleh $\frac{14}{16} \times 100\% = 87,5\%$, tergolong kategori sangat baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.6
Hasil Angket Pertanyaan 3
Guru Memotivasi Siswa dengan Bahan Ajar yang
Menarik

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4	1	4	25%
Sering	3	2	6	37,5%
Kadang-Kadang	2	1	2	12,5%
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	12	75%



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 3, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan 3 diperoleh $\frac{12}{16} \times 100\% = 75\%$, tergolong kategori baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.7
Hasil Angket Pertanyaan 4
Guru Memotivasi Siswa dengan Hal-Hal yang Berguna
Bagi Kehidupan Siswa

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4	1	4	25%
Sering	3	2	6	37,5%
Kadang-Kadang	2	1	2	12,5%
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	12	75%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 4, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan 4 diperoleh $\frac{12}{16} \times 100\% = 75\%$, tergolong kategori baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.8
Hasil Angket Pertanyaan 5
Guru Mengarahkan Siswa untuk Tertarik Mengetahui
Hal-Hal yang Baru

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4			
Sering	3	3	12	56,25%
Kadang-Kadang	2	1	2	12,5%
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	12	75%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 5, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan 5 diperoleh $\frac{12}{16} \times 100\% = 75\%$, tergolong kategori baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Jadi, berdasarkan data-data di atas, aspek pemanasan dan apersepsi dalam penerapan kurikulum 2013 adalah $\frac{75\% + 87,5\% + 75\% + 75\% + 75\%}{5} = 77,5\%$ yang dikategorikan baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.



b. Eksplorasi

Tabel IV.9
Hasil Angket Pertanyaan 6
Guru Menyebutkan Standar Kompetensi yang Harus
Dikuasai Oleh Siswa

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4	2	8	50%
Sering	3	2	6	37,5%
Kadang-Kadang	2			
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	14	87,5%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 6, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan 6 diperoleh $\frac{14}{16} \times 100\% = 87,5\%$, tergolong kategori sangat baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.10
Hasil Angket Pertanyaan 7
Guru Menyebutkan Kompetensi Dasar yang Harus
Dikuasai Oleh Siswa

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4	2	8	50%
Sering	3	1	3	18,75%
Kadang-Kadang	2	1	2	12,5%
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	13	81,25%



Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 7, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan 7 diperoleh $\frac{13}{16} \times 100\% = 81,25\%$, tergolong kategori sangat baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.11
Hasil Angket Pertanyaan 8
Guru Menghubungkan Kompetensi Dasar yang Baru
dengan Pengetahuan yang Sudah Dimiliki Siswa

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4	1	4	12,5%
Sering	3	3	9	56,25%
Kadang-Kadang	2			
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	13	81,25%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 8, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan 8 diperoleh $\frac{13}{16} \times 100\% = 81,25\%$, tergolong kategori sangat baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Tabel IV.12
Hasil Angket Pertanyaan 9
Guru Menghubungkan Standar Kompetensi yang Baru
dengan Pengetahuan yang Sudah Dimiliki Siswa

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4			
Sering	3	4	12	75%
Kadang-Kadang	2			
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	12	75%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 9, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan 9 diperoleh $\frac{12}{16} \times 100\% = 75\%$, tergolong kategori baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.13
Hasil Angket Pertanyaan 10
Guru Memilih Metode Pembelajaran yang Paling Tepat

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4	1	4	25%
Sering	3	2	6	37,5%
Kadang-Kadang	2	1	2	12,5%
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	12	75%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 10, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di

atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan 10 diperoleh $\frac{12}{16} \times 100\% = 75\%$, tergolong kategori baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.14
Hasil Angket Pertanyaan 11
Guru Menggunakan Metode Pembelajaran Secara Bervariasi

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4	1	4	25%
Sering	3	2	6	37,5%
Kadang-Kadang	2	1	2	12,5%
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	12	75%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 11, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan 11 diperoleh $\frac{12}{16} \times 100\% = 75\%$, tergolong kategori baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Jadi, berdasarkan data-data di atas, aspek eksplorasi dalam penerapan kurikulum 2013 adalah $\frac{87,5\% + 81,25\% + 81,25\% + 75\% + 75\% + 75\%}{6} = 79,17\%$ yang dikategorikan baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.





c. Konsolidasi Pembelajaran

Tabel IV.15
Hasil Angket Pertanyaan 12
Guru Melibatkan Siswa Secara Aktif dalam
Menafsirkan Materi Baru

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4	1	4	25%
Sering	3	3	9	56,25%
Kadang-Kadang	2			
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	13	81,25%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 12, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan 12 diperoleh $\frac{13}{16} \times 100\% = 81,25\%$, tergolong kategori sangat baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.16
Hasil Angket Pertanyaan 13
Guru Melibatkan Siswa Secara Aktif dalam
Menafsirkan Kompetensi Baru

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4	1	4	25%
Sering	3	3	9	56,25%
Kadang-Kadang	2			
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	13	81,25%

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 13, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan 13 diperoleh $\frac{13}{16} \times 100\% = 81,25\%$, tergolong kategori sangat baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.17
Hasil Angket Pertanyaan 14
Guru Melibatkan Siswa Secara Aktif dalam Proses Pemecahan Masalah

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4	3	12	75%
Sering	3	1	3	18,75%
Kadang-Kadang	2			
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	15	93,75%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 14, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan 14 diperoleh $\frac{15}{16} \times 100\% = 93,75\%$, tergolong kategori sangat baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.



Tabel IV.18
Hasil Angket Pertanyaan 15
Guru Menghubungkan Materi dengan Berbagai Aspek
Kehidupan

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4			
Sering	3	4	12	75%
Kadang-Kadang	2			
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	12	75%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 15, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan 15 diperoleh $\frac{12}{16} \times 100\% = 75\%$, tergolong kategori baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Jadi, berdasarkan data-data di atas, aspek konsolidasi pembelajaran dalam penerapan kurikulum 2013 adalah $\frac{81,25\% + 81,25\% + 93,75\% + 75\%}{4} = 82,81\%$ yang dikategorikan sangat baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.



d. Pembentukan Sikap, Kompetensi, dan Karakter

Tabel IV.19
Hasil Angket Pertanyaan 16
Guru Memotivasi Siswa untuk Menerapkan Konsep yang
Dipelajari dalam Kehidupan Sehari-hari

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4	1	4	25%
Sering	3	2	6	37,5%
Kadang-Kadang	2	1	2	12,5%
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	12	75%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 16, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan 16 diperoleh $\frac{12}{16} \times 100\% = 75\%$, tergolong kategori baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.20
Hasil Angket Pertanyaan 17
Guru Memotivasi Siswa untuk Menerapkan Pengertian
yang Dipelajari dalam Kehidupan Sehari-hari

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4	2	8	50%
Sering	3	2	6	37,5%
Kadang-Kadang	2			
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	14	87,5%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 17, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor



terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan 17 diperoleh $\frac{14}{16} \times 100\% = 87,5\%$, tergolong kategori sangat baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.21
Hasil Angket Pertanyaan 18
Guru Memotivasi Siswa untuk Menerapkan Kompetensi
yang Dipelajari dalam Kehidupan Sehari-hari

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4	1	4	25%
Sering	3	2	6	37,5%
Kadang-Kadang	2	1	2	12,5%
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	12	75%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 18, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan 18 diperoleh $\frac{12}{16} \times 100\% = 75\%$, tergolong kategori baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.22
Hasil Angket Pertanyaan 19
Guru Memotivasi Siswa untuk Menerapkan Karakter
yang Dipelajari dalam Kehidupan Sehari-hari

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4	1	4	25%
Sering	3	2	6	37,5%
Kadang-Kadang	2	1	2	12,5%
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	12	75%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 19, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan 19 diperoleh $\frac{12}{16} \times 100\% = 75\%$, tergolong kategori baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.23
Hasil Angket Pertanyaan 20
Guru Menyuruh Siswa Mempraktekkan Secara Langsung
Kompetensi Baru yang Dipelajari

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4	1	4	25%
Sering	3	3	9	56,25%
Kadang-Kadang	2			
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	13	81,25%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 20, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di

atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan 20 diperoleh $\frac{13}{16} \times 100\% = 81,25\%$, tergolong kategori sangat baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.24
Hasil Angket Pertanyaan 21
Guru Menyuruh Siswa Mempraktekkan Pembelajaran
Secara Langsung Sikap Baru yang Dipelajari

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4	1	4	25%
Sering	3	3	9	56,25%
Kadang-Kadang	2			
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	13	81,25%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 21, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan 21 diperoleh $\frac{13}{16} \times 100\% = 81,25\%$, tergolong kategori sangat baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Jadi, berdasarkan data-data di atas, aspek pembentukan sikap, kompetensi, dan karakter dalam penerapan kurikulum 2013 adalah

$$\frac{75\% + 87,5\% + 75\% + 75 + 81,25\% + 81,25\%}{6} = 79,17\%$$



yang dikategorikan sangat baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.

e. Penilaian Formatif

Tabel IV.25
Hasil Angket Pertanyaan 22
Guru Mengembangkan Cara untuk Menilai Hasil
Pembelajaran Siswa

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4	2	8	50%
Sering	3	2	6	37,5%
Kadang-Kadang	2			
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	14	87,5%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 22, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan 22 diperoleh $\frac{14}{16} \times 100\% = 87,5\%$, tergolong kategori sangat baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.



Tabel IV.26
Hasil Angket Pertanyaan 23
Guru Menggunakan Hasil Penilaian untuk
Menganalisis Kelemahan dan Kelebihan Siswa

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4	1	4	25%
Sering	3	3	9	56,25%
Kadang-Kadang	2			
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	13	81,25%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 23, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan 23 diperoleh $\frac{13}{16} \times 100\% = 81,25\%$, tergolong kategori sangat baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Jadi, berdasarkan data-data di atas, aspek penilaian formatif dalam penerapan kurikulum 2013 adalah $\frac{87,5\% + 81,25\%}{2} = 84,38\%$ yang dikategorikan sangat baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.

2. Penyajian Data Hasil Angket (Variabel Y)

Variabel Y dalam penelitian adalah kinerja guru kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 009



Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling. Data hasil angket variabel Y disajikan dalam tabel berikut:

a. Kriteria Berdasarkan Sifat

Tabel IV.27
Hasil Angket Pertanyaan 1
Guru Mampu Mengerjakan Tugas dengan Baik

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4	1	4	25%
Sering	3	3	9	56,25%
Kadang-Kadang	2			
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	13	81,25%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 1, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan 1 diperoleh $\frac{13}{16} \times 100\% = 81,25\%$, tergolong kategori sangat baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.28
Hasil Angket Pertanyaan 2
Guru Loyal dalam Melakukan Perbaikan Proses Pembelajaran

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4	1	4	25%
Sering	3	3	9	56,25%
Kadang-Kadang	2	1	2	12,5%
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	15	93,75%





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 2, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan 2 diperoleh $\frac{15}{16} \times 100\% = 93,75\%$, tergolong kategori sangat baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.29
Hasil Angket Pertanyaan 3
Guru Jujur dalam Melaksanakan Pembelajaran Yaitu
Sesuai dengan Kurikulum

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4	2	8	50%
Sering	3	2	6	37,5%
Kadang-Kadang	2			
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	14	87,5%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 3, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan 3 diperoleh $\frac{14}{16} \times 100\% = 87,5\%$, tergolong kategori sangat baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.30
Hasil Angket Pertanyaan 4
Guru Kreatif dalam Melaksanakan Pembelajaran

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4	2	8	50
Sering	3	2	6	37,5%
Kadang-Kadang	2			
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	14	87,5%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 4, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan 4 diperoleh $\frac{14}{16} \times 100\% = 87,5\%$, tergolong kategori sangat baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.31
Hasil Angket Pertanyaan 5
Pemimpin yang Mampu Mempengaruhi Siswa untuk
Menjadi Lebih Baik

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4			
Sering	3	4	12	75%
Kadang-Kadang	2			
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	12	75%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 5, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor

terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan 5 diperoleh $\frac{12}{16} \times 100\% = 75\%$, tergolong kategori baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.32
Hasil Angket Pertanyaan 6
Pemimpin yang Mampu Memotivasi Siswa untuk Giat
dalam Belajar

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4	1	4	25%
Sering	3	3	9	56,25%
Kadang-Kadang	2			
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	13	81,25%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 6, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan 6 diperoleh $\frac{13}{16} \times 100\% = 81,25\%$, tergolong kategori sangat baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Tabel IV.33
Hasil Angket Pertanyaan 7
Pemimpin yang Mampu Mengarahkan Siswa Mencapai
Tujuan yang Diinginkan

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4	2	8	50%
Sering	3	2	6	37,5%
Kadang-Kadang	2			
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	14	87,5%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 7, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan 7 diperoleh $\frac{14}{16} \times 100\% = 87,5\%$, tergolong kategori sangat baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Jadi, berdasarkan data-data di atas, aspek kriteria berdasarkan sifat dalam kinerja guru adalah $\frac{75\% + 93,75\% + 87,5\% + 87,5\% + 75\% + 81,25\% + 87,5\%}{7} = 83,93$ yang dikategorikan sangat baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.



b. Kriteria Berdasarkan Perilaku

Tabel IV.34
Hasil Angket Pertanyaan 8
Guru Melaksanakan Tugas dengan Penuh Tanggung Jawab

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4			
Sering	3	3	9	56,25%
Kadang-Kadang	2	1	2	12,5
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	11	768,5%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 8, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan 8 diperoleh $\frac{11}{16} \times 100\% = 68,75\%$, tergolong kategori baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.35
Hasil Angket Pertanyaan 9
Guru Mengikuti Instruksi Dinas Pendidikan dalam Melaksanakan Tugas

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4	1	4	25%
Sering	3	3	9	56,25%
Kadang-Kadang	2			
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	13	81,25%



Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 9, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan 9 diperoleh $\frac{13}{16} \times 100\% = 81,25\%$, tergolong kategori sangat baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.36
Hasil Angket Pertanyaan 10
Guru Melaporkan Permasalahan yang Dihadapi Kepada Kepala Sekolah

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4	2	8	50%
Sering	3	1	3	18,75%
Kadang-Kadang	2	1	2	12,5%
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	13	81,25%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 10, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan 10 diperoleh $\frac{13}{16} \times 100\% = 81,25\%$, tergolong kategori sangat baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.37
Hasil Angket Pertanyaan 11
Guru Memelihara Peralatan/Fasilitas yang Ada di Sekolah

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4	1	4	25%
Sering	3	3	9	56,25%
Kadang-Kadang	2			
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	13	81,25%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 11, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan 11 diperoleh $\frac{13}{16} \times 100\% = 81,25\%$, tergolong kategori sangat baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.38
Hasil Angket Pertanyaan 12
Guru Mengelola Administrasi Sesuai Tugasnya

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4	2	8	50%
Sering	3	2	6	37,5%
Kadang-Kadang	2			
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	14	87,5%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 12, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor

terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan 12 diperoleh $\frac{14}{16} \times 100\% = 87,5\%$, tergolong kategori sangat baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.39
Hasil Angket Pertanyaan 13
Guru Mengikuti Aturan yang Ditetapkan Dinas
Pendidikan

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4	2	8	50%
Sering	3	2	6	37,5%
Kadang-Kadang	2			
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	14	87,5%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 13, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan 13 diperoleh $\frac{14}{16} \times 100\% = 87,5\%$, tergolong kategori sangat baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.



Tabel IV.40
Hasil Angket Pertanyaan 14
Guru Mengajukan Usul Bila Diperlukan dalam
Menjalankan Tugas

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4	2	8	50%
Sering	3	2	6	37,5%
Kadang-Kadang	2			
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	14	87,5%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 14, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan 14 diperoleh $\frac{14}{16} \times 100\% = 87,5\%$, tergolong kategori sangat baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Jadi, berdasarkan data-data di atas, aspek kriteria berdasarkan perilaku dalam kinerja guru adalah $\frac{68,75\% + 81,25\% + 81,25\% + 81,25\% + 87,5\% + 87,5\% + 87,5\%}{7} = 82,14$ yang dikategorikan sangat baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.



c. Kriteria Berdasarkan Hasil

Tabel IV.41
Hasil Angket Pertanyaan 15
Hasil Kerja yang Dicapai Sesuai dengan Rencana

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4			
Sering	3	3	9	56,25%
Kadang-Kadang	2	1	2	12,5%
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	11	68,75%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 15, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan 15 diperoleh $\frac{11}{16} \times 100\% = 68,75\%$, tergolong kategori baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.42
Hasil Angket Pertanyaan 16
Kualitas Kerja yang Dicapai Sesuai Harapan

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4	1	4	25%
Sering	3	3	9	56,25%
Kadang-Kadang	2			
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	13	81,25%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 16, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor



terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan 16 diperoleh $\frac{13}{16} \times 100\% = 81,25\%$, tergolong kategori sangat baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Tabel IV.43
Hasil Angket Pertanyaan 17
Pekerjaan yang Tersisa Diselesaikan dengan Penuh
Tanggung Jawab

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4	2	8	50%
Sering	3	2	6	37,5%
Kadang-Kadang	2			
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	14	87,5%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 17, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan 17 diperoleh $\frac{14}{16} \times 100\% = 87,5\%$, tergolong kategori sangat baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.44
Hasil Angket Pertanyaan 18
Guru Ikut Berpartisipasi dalam Memperbaiki
Peralatan/Fasilitas yang Rusak

Alternatif Jawaban	Skor	Hasil Angket		Persentase
		Frekuensi	Jumlah Skor	
Selalu	4			
Sering	3	4	12	75%
Kadang-Kadang	2			
Tidak Pernah	1			
Jumlah		4	12	75%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 18, skor tertinggi yaitu $4 \times 4 = 16$. Jumlah skor terendah yaitu $1 \times 4 = 4$. Berdasarkan data di atas, diperoleh dari 4 responden, maka pertanyaan 18 diperoleh $\frac{12}{16} \times 100\% = 75\%$, tergolong kategori baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.

Jadi, berdasarkan data-data di atas, aspek kriteria berdasarkan hasil dalam kinerja guru adalah $\frac{68,75\% + 81,25\% + 87,5\% + 75\%}{4} = 78,12$ yang dikategorikan baik berdasarkan kriteria interpretasi skor.

C. Pembahasan Data Hasil Penelitian

1. Pembahasan Data Hasil Angket Variabel X

Pembahasan terhadap data variabel X dilakukan dengan cara membuat tabel rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel IV.45
Rekapitulasi Hasil Angket
Penerapan Kurikulum 2013 Oleh Guru Kelas Tinggi
di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling (Variabel X)

No	Nama	Alternatif Jawaban																							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	Harini M, A.Ma	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	74
2	Heri Mandelena	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	75
3	Aray, T. Pd.	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	70
4	Marion Sitang, S.Pd.	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	70

Berdasarkan tabel diketahui bahwa hasil angket secara keseluruhan adalah $74 +$

$$70 = 289$$

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Maka, $F = 289$, dan

$$N = \text{Jumlah Populasi} \times \text{Jumlah Pernyataan Pada Angket} \times \text{Skor Tertinggi}$$

$$= 4 \times 23 \times 4$$

$$= 368$$

Untuk mengetahui penerapan kurikulum 2013 oleh guru kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling, digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{289}{368} \times 100\%$$

$$= 78,53\%$$

Penerapan kurikulum 2013 oleh guru kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling, mencapai angka 78,53% dan dikategorikan baik, karena angka 78,53% terletak pada interval 61% - 80%.

2. Pembahasan Data Hasil Angket Variabel Y

Pembahasan terhadap data variabel Y dilakukan dengan cara membuat tabel rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel IV.46
Rekapitulasi Hasil Angket
Kinerja Guru Kelas Tinggi di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang
Kecamatan Tempuling (Variabel Y)

No	Nama	Alternatif Jawaban																		Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Hayunisma, A.Ma	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	55
2	Heri Mhdolena	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	62
3	Arayyanti, .Pd.	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	57
4	Machol Sibotang, S.Pd.	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	57

Berdasarkan tabel diketahui bahwa hasil angket secara keseluruhan adalah $55 + 62 + 57 + 57 = 231$. Maka, $F = 231$, dan

$N = \text{Jumlah Populasi} \times \text{Jumlah Pernyataan Pada Angket} \times \text{Skor Tertinggi}$

$$= 4 \times 8 \times 4$$

$$= 288$$

Untuk mengetahui kinerja guru kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling, digunakan rumus:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{231}{288} \times 100\% \\
 &= 80,21\%
 \end{aligned}$$

Kinerja guru kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling, mencapai angka 80,21% dan dikategorikan baik, karena angka 80,21% terletak pada interval 61% - 80%.

3. Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling

Pengaruh penerapan kurikulum 2013 terhadap kinerja guru kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling, dapat diketahui dengan menggunakan program SPSS, sebagai berikut:

Langkah Pertama:

Membuat H_a dan H_0 dalam bentuk kalimat di bawah ini:

H_a : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan kurikulum 2013 terhadap kinerja guru kelas tinggi di Sekolah Dasar

Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan kurikulum 2013 terhadap kinerja guru kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling.

Langkah Kedua;

Membuat tabel statistik

Tabel IV.14
Tabel Penolong Untuk Menghitung Angka Statistik

X	Y	X ²	Y ²	X.Y
74	55	5476	3025	4070
75	62	5625	3844	4650
70	57	4900	3249	3990
70	57	4900	3249	3990
Σx= 289	Σy= 231	ΣX²= 20901	ΣY²= 13367	ΣX.y= 16700

Perhitungan dengan menggunakan SPSS:

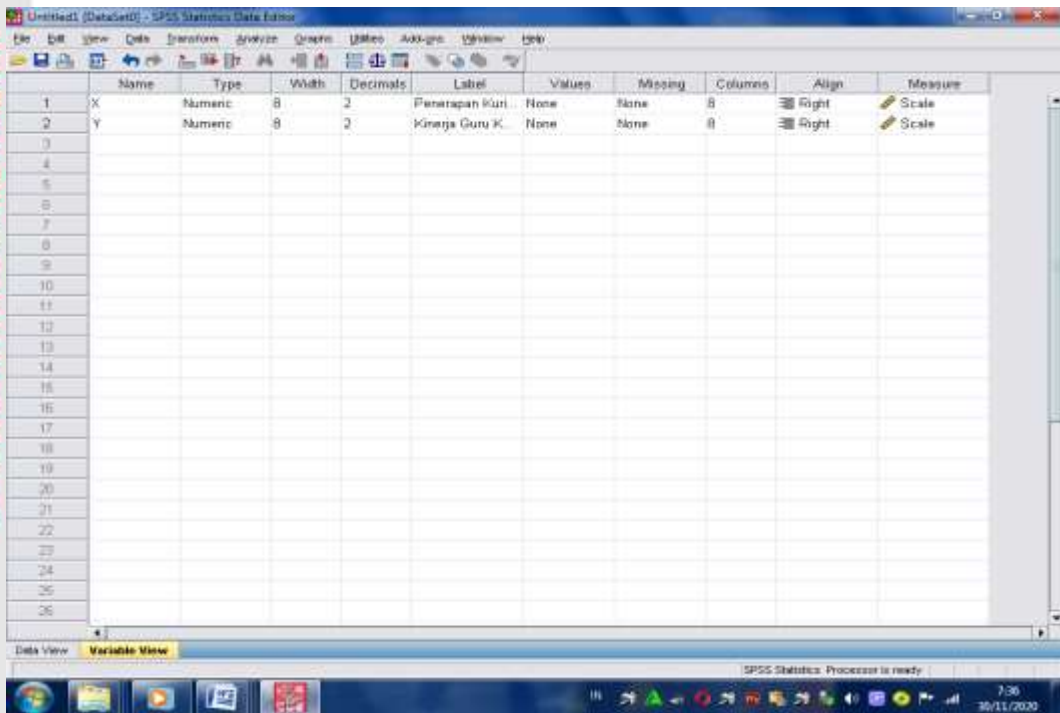
- a. Buka program SPSS, lalu klik *variable view*, selanjutnya pada kolom *name*, pada baris pertama tulis X dan baris kedua tulis Y. Untuk kolom label pada baris pertama tulis penerapan kurikulum 2013 dan baris kedua tulis kinerja guru kelas tinggi, seperti gambar di bawah ini.





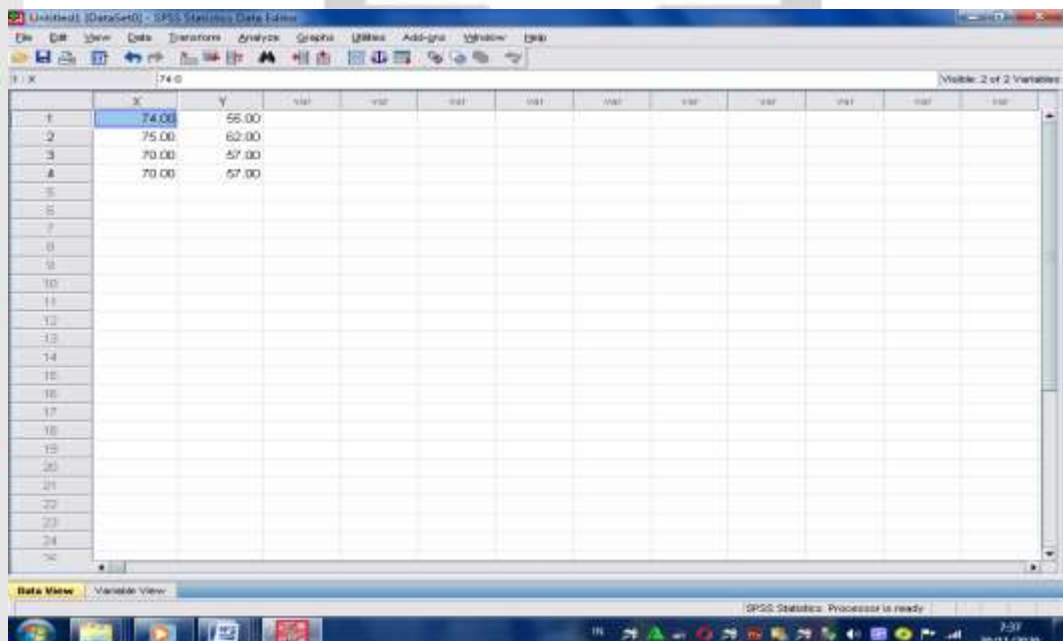
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

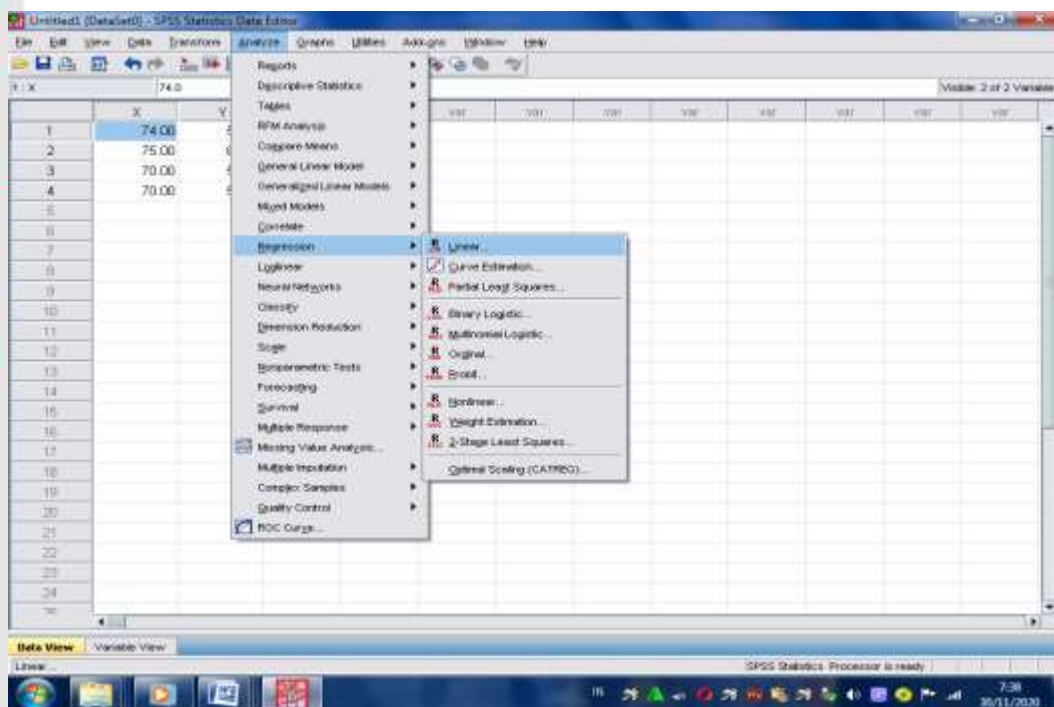


b. Langkah berikutnya klik Data View, kemudian masukkan data penelitian

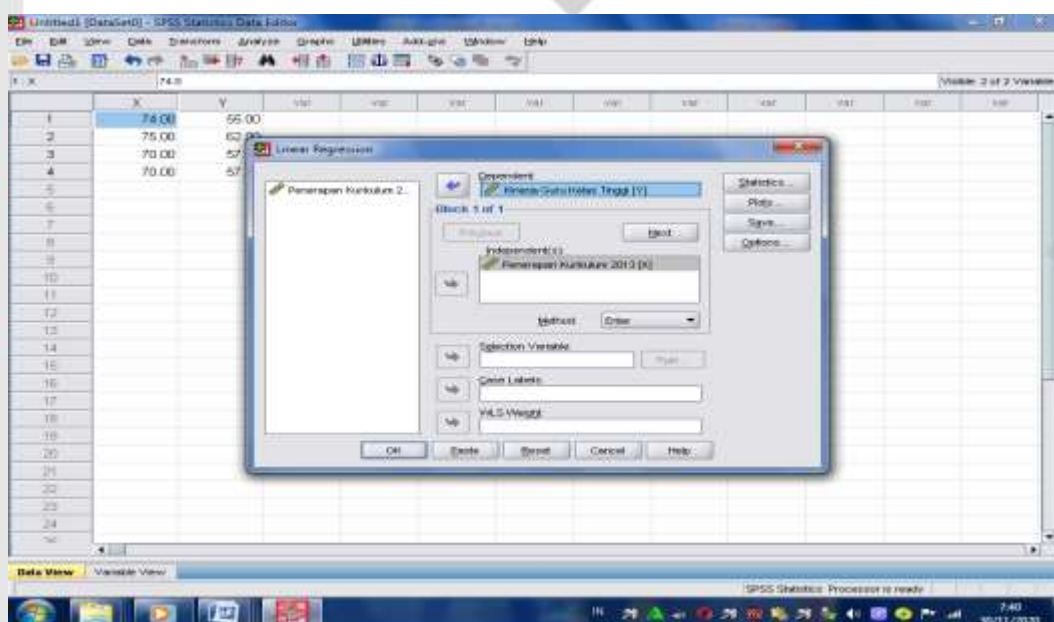
Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



c. Langkah selanjutnya, klik menu *Analyze* - kemudian *Regression* - lalu klik *Linier*



d. Lalu masukkan variabel X ke kotak *independent*, dan variabel Y ke kotak *dependent*

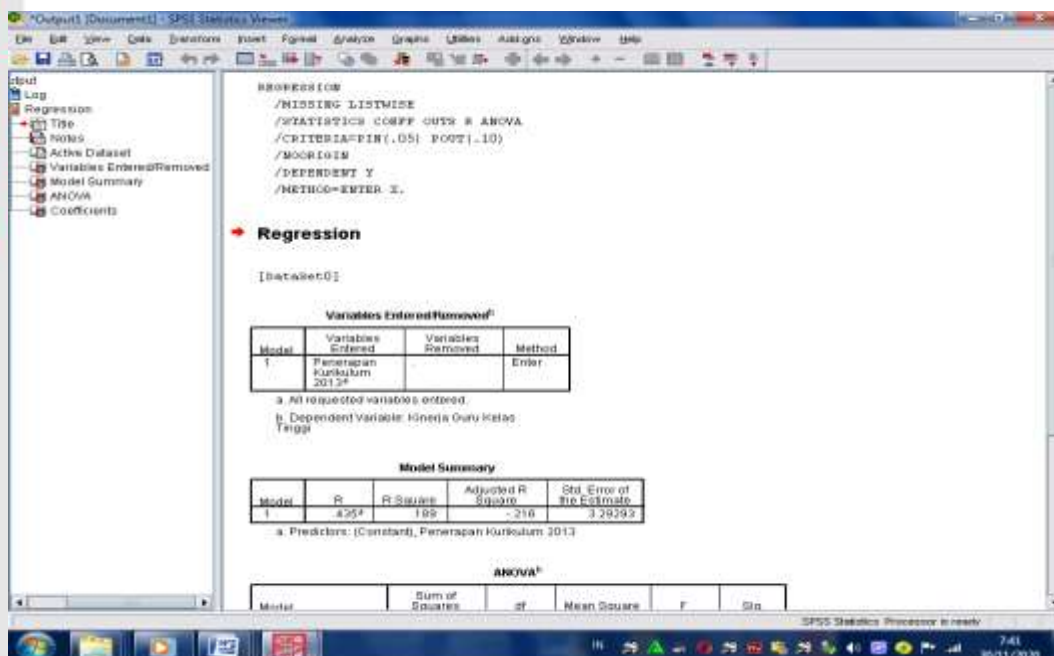


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

e. Langkah selanjutnya adalah mengklik Ok untuk mengakhiri perintah, maka akan keluar hasil output SPSS regresi linier sederhana sebagai berikut:



Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penerapan Kurikulum 2013 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kinerja Guru Kelas Tinggi

Menjelaskan variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan dalam analisis regresi linier.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.435 ^a	.189	-.216	3.29293

a. Predictors: (Constant), Penerapan Kurikulum 2013

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.063	1	5.063	.467	.565 ^a
	Residual	21.687	2	10.843		
	Total	26.750	3			

a. Predictors: (Constant), Penerapan Kurikulum 2013

b. Dependent Variable: Kinerja Guru Kelas Tinggi

Untuk mengetahui nilai koefisien regresi, dapat berpedoman pada *output* tabel *Coefficients* berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.060	52.255		.422	.714
	Penerapan Kurikulum 2013	.494	.723	.435	.683	.565

a. Dependent Variable: Kinerja Guru Kelas Tinggi

Pada bagian ini ditampilkan nilai koefisien regresi (lihat: nilai-nilai pada kolom B pada *Unstandardized Coefficients* di



bawah ini) sehingga terbentuk persamaan regresi:

$$\hat{Y} = \alpha + bX = 22,060 - (0,435)X$$

Angka 22,060 merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada penerapan kurikulum 2013, maka nilai konsisten kinerja guru kelas tinggi adalah sebesar 22,060.

Angka 0,435 mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat penerapan kurikulum 2013, maka kinerja guru kelas tinggi akan meningkat sebesar 0,435.

Berdasarkan *output* di atas diketahui bahwa nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,565 lebih besar dari probabilitas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan kurikulum 2013 terhadap kinerja guru kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling.

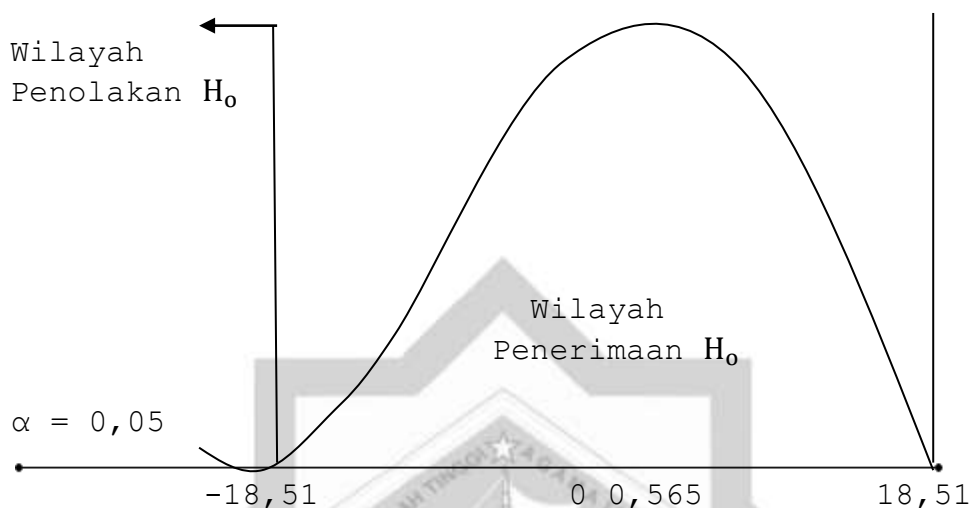


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



D. Analisa Data Hasil Penelitian

Berdasarkan pembahasan data melalui angket dapat dilakukan analisa sebagai berikut:

Melalui analisa data pada variabel X, yaitu Penerapan kurikulum 2013 oleh guru kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling, mencapai angka 78,53% dan dikategorikan baik, karena angka 78,53% terletak pada interval 61% - 80%.

Melalui analisa data pada variabel Y, yaitu Kinerja guru kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling, mencapai angka 80,21% dan dikategorikan baik, karena angka 80,21% terletak pada interval 61% - 80%.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Melalui analisa data terhadap kedua variabel diketahui bahwa nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,565 lebih besar dari probabilitas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan kurikulum 2013 terhadap kinerja guru kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling. Hal ini terjadi karena:

1. Kurikulum 2013 sudah diterapkan sejak tahun 2016 di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling, sehingga semua guru sudah memahami dengan baik cara penerapan kurikulum 2013.
2. Semua guru di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling memiliki latar belakang pendidikan sebagai pendidik, sehingga dapat menjalankan tugas secara profesional.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data melalui angket pada variabel X dan variabel Y dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan kurikulum 2013 oleh guru kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling, mencapai angka 78,53% dan dikategorikan baik, karena angka 78,53% terletak pada interval 61% - 80%.
2. Kinerja guru kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling, mencapai angka 80,21% dan dikategorikan baik, karena angka 80,21% terletak pada interval 61% - 80%.
3. Terdapat pengaruh dengan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,565 lebih besar dari probabilitas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan kurikulum 2013 terhadap kinerja guru kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Tempuling Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Saran yang ingin penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah hendaknya mengarahkan guru menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran untuk dapat meningkatkan kinerja guru.
2. Kepada kepala sekolah hendaknya memberikan wawasan kepada guru tentang kreativitas guru dalam pembelajaran, dengan cara memberikan kesempatan kepada guru yang bersangkutan untuk mengikuti Kegiatan Kelompok Kerja Guru Mata Pelajaran.
3. Kepada guru hendaknya dalam menerapkan kurikulum 2013 sesuai dengan langkah-langkahnya.
4. Kepada guru hendaknya mempersiapkan penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran secara sistematis.
5. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya dapat menyempurnakan penelitian ini.





DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

A. Tabrani Rusyan dan Wasmin. (2008). *Etos kerja dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Guru*. Jakarta: PT. Intimedia Ciptanusantara.

Ahmad Yani. (2013). *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta.

Burhan Bungin. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo.

Danang Kahmad. (2000). *Metodologi Penelitian Agama*. Bandung: Pustaka Setia.

Donni Juni Priansa. (2014). *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.

E. Mulyasa. (2017). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Imas Kurniasih dan Berlin Sani. (2016). *Revisi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena.

Iskandar. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.

M. Musfiqon. (2012). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Martinis Yamin dan Maisah. (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ridwan Abdullah Sani. (2014). *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

Riduwan. (2008). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Supardi. (2014). *Kinerja Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tim Penyusun Kemendikbud. (2013). *Dokumen Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta: Kemendikbud.

Tim Reality. (2008). *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher.

Wardiman Djoyonegoro. (2000). *Peningkatan kualitas Melalui Pendidikan dan kebudayaan*. Jakarta: Depdikbud.

Widodo. (2004). *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*. Jakarta: Yayasan Kelompok.

<http://www.kaskus.co.id/thread/53e4ad13925233ca4d8b45bd/dampak-positif-dampak-negatif-kurikulum-2013/>
diakses 12 Desember 2018

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Tembilahan,,2020

Kepada Yth,
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
di
Tembilahan

Dengan Hormat,
Skripsi mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **SARJONO BUKHARI**
NIRM : **1209.16.07919**
Judul : **PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM 2013
TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH
DASAR NEGERI 009 TELUK KIAMBANG
KECAMATAN TEMPULING**
No.Handphone : **0823 8941 6262**

Dengan telah dilengkapinya instrumen penelitian, maka kepadanya dapat diterbitkan surat untuk melakukan penelitian dalam pengumpulan data di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir. Demikianlah terima kasih.

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

Dosen Pembimbing

SRI ERDAWATI, S.Pd.I.,M.Pd.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM 2013 TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 009 TELUK KIAMBANG KECAMATAN TEMPULING

No	Variabel	Aspek	Indikator Penelitian	No Item	Jumlah
1	Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling (Variabel X)	1. Pemanasan dan Apersepsi	a. Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa.	1	5
			b. Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa.	2	
			c. Guru memotivasi siswa dengan bahan ajar yang menarik.	3	
			d. Guru memotivasi siswa dengan hal-hal yang berguna bagi kehidupan siswa.	4	
			e. Guru mengarahkan siswa untuk tertarik mengetahui hal-hal yang baru.	5	
		2. Eksplorasi	a. Guru menyebutkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.	6	6
			b. Guru menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.	7	
			c. Guru menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.	8	
			d. Guru menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.	9	
			e. Guru memilih metode pembelajaran yang paling tepat.	10	
			f. Guru menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi.	11	
		3. Konsolidasi Pembelajaran	a. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan materi baru.	12	4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Aulia Arrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulia Arrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulia Arrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

	b. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan kompetensi baru.	13	6
	c. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah.	14	
	d. Guru menghubungkan materi dengan berbagai aspek kehidupan.	15	
4. Pembentukan Sikap, Kompetensi, dan Karakter	a. Guru memotivasi siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	16	
	b. Guru memotivasi siswa untuk menerapkan pengertian yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	17	
	c. Guru memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	18	
	d. Guru memotivasi siswa untuk menerapkan karakter yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	19	
	e. Guru menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari.	20	
	f. Guru menyuruh siswa mempraktekkan pembelajaran secara langsung sikap baru yang dipelajari.	21	
5. Penilaian Formatif	a. Guru mengembangkan cara untuk menilai hasil pembelajaran siswa.	22	2
	b. Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan dan kelebihan siswa.	23	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Aulia Rasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulia Rasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulia Rasyidin Tembilahan

2	Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling (Variabel Y)	1. Kriteria Berdasarkan Sifat	a. Guru mampu mengerjakan tugas dengan baik.	1	7
			b. Guru loyal dalam melakukan perbaikan proses pembelajaran.	2	
			c. Guru jujur dalam melaksanakan pembelajaran, yaitu sesuai dengan kurikulum.	3	
			d. Guru kreatif dalam melaksanakan pembelajaran.	4	
			e. Pemimpin yang mampu mempengaruhi siswa untuk menjadi lebih baik.	5	
			f. Pemimpin yang mampu memotivasi siswa untuk giat dalam belajar.	6	
			g. Pemimpin yang mampu mengarahkan siswa mencapai tujuan yang diinginkan.	7	
	2. Kriteria Berdasarkan Perilaku	3. Kriteria Berdasarkan Hasil	a. Guru melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.	8	7
			b. Guru mengikuti instruksi Dinas Pendidikan dalam melaksanakan tugas.	9	
			c. Guru melaporkan Permasalahan yang dihadapi kepada kepala sekolah.	10	
			d. Guru memelihara peralatan/fasilitas yang ada di sekolah.	11	
			e. Guru mengelola administrasi sesuai tugasnya.	12	
			f. Guru mengikuti aturan yang ditetapkan Dinas Pendidikan.	13	
			g. Guru mengajukan usul bila diperlukan dalam menjalankan tugas.	14	
			a. Hasil kerja yang dicapai sesuai dengan rencana.	15	4
			b. Kualitas kerja yang dicapai sesuai harapan.	16	



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

		c. Pekerjaan yang tersisa diselesaikan dengan penuh tanggung jawab.	17	
		d. Guru ikut berpartisipasi dalam memperbaiki peralatan/fasilitas yang rusak.	18	

Dosen Pembimbing

Peneliti

SRI ERDAWATI, S.Pd.I., M.Pd.

SARJONO BUKHARI

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



LEMBAR OBSERVASI

PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI 009 TELUK KIAMBANG KECAMATAN TEMPULING (VARIABEL X)

Nama :
Jabatan :
Kelas/Materi :
Hari/Tanggal :
Observasi ke :

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa.		
2	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa.		
3	Guru memotivasi siswa dengan bahan ajar yang menarik.		
4	Guru memotivasi siswa dengan hal-hal yang berguna bagi kehidupan siswa.		
5	Guru mengarahkan siswa untuk tertarik mengetahui hal-hal yang baru.		
6	Guru menyebutkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.		
7	Guru menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.		
8	Guru menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.		
9	Guru menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.		
10	Guru memilih metode pembelajaran yang paling tepat.		
11	Guru menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi.		
12	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan materi baru.		
13	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan kompetensi baru.		
14	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

15	Guru menghubungkan materi dengan berbagai aspek kehidupan.		
16	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.		
17	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan pengertian yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.		
18	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.		
19	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan karakter yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.		
20	Guru menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari.		
21	Guru menyuruh siswa mempraktekkan pembelajaran secara langsung sikap baru yang dipelajari.		
22	Guru mengembangkan cara untuk menilai hasil pembelajaran siswa.		
23	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan dan kelebihan siswa.		
Jumlah			
Persentase			

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Dosen Pembimbing

Peneliti

SRI ERDAWATI, S.Pd.I., M.Pd.

SARJONO BUKHARI



LEMBAR OBSERVASI

KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 009 TELUK KIAMBANG
KECAMATAN TEMPULING (VARIABEL Y)

Nama :
Jabatan :
Kelas/Materi :
Hari/Tanggal :
Observasi ke :

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru mampu mengerjakan tugas dengan baik.		
2	Guru loyal dalam melakukan perbaikan proses pembelajaran.		
3	Guru jujur dalam melaksanakan pembelajaran, yaitu sesuai dengan kurikulum.		
4	Guru kreatif dalam melaksanakan pembelajaran.		
5	Pemimpin yang mampu mempengaruhi siswa untuk menjadi lebih baik.		
6	Pemimpin yang mampu memotivasi siswa untuk giat dalam belajar.		
7	Pemimpin yang mampu mengarahkan siswa mencapai tujuan yang diinginkan.		
8	Guru melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.		
9	Guru mengikuti instruksi Dinas Pendidikan dalam melaksanakan tugas.		
10	Guru melaporkan Permasalahan yang dihadapi kepada kepala sekolah.		
11	Guru memelihara peralatan/fasilitas yang ada di sekolah.		
12	Guru mengelola administrasi sesuai tugasnya.		
13	Guru mengikuti aturan yang ditetapkan Dinas Pendidikan.		
14	Guru mengajukan usul bila diperlukan dalam menjalankan tugas.		
15	Hasil kerja yang dicapai sesuai dengan rencana.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

16	Kualitas kerja yang dicapai sesuai harapan.		
17	Pekerjaan yang tersisa diselesaikan dengan penuh tanggung jawab.		
18	Guru ikut berpartisipasi dalam memperbaiki peralatan/fasilitas yang rusak.		
Jumlah			
Persentase			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Dosen Pembimbing

Peneliti

SRI ERDAWATI, S.Pd.I., M.Pd.

SARJONO BUKHARI

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



LEMBAR ANGKET

PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI 009
TELUK KIAMBANG KECAMATAN TEMPULING (VARIABEL X)

A. Identitas Responden

Nama :
Jabatan :
Hari/Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian Angket:

- Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda conteng (✓) pada salah satu jawaban yang anda pilih.
- Angket ini tidak dimaksudkan untuk mengetahui apa yang benar dan apa yang salah ataupun sebaliknya, diharapkan sangat pengisiannya menurut kenyataan yang ada.
- Kerahasiaan angket ini akan terjamin sepenuhnya, oleh karena itu anda tidak perlu mencantumkan identitas.
- Isilah angket ini sesuai dengan apa yang anda lihat, apa yang anda rasakan sesuai dengan pilihan yang tersedia.
- Kembalikan angket ini secepatnya setelah anda isi, tanpa ada lembaran yang tertinggal, atas kerjasamanya yang baik saya ucapkan terima kasih.

C. Angket Penelitian

No	Aspek	Indikator	ALTERNATIF JAWABAN				JUMLAH
			SL	SR	K	TP	
1	Pemanasan dan Apersepsi	a. Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa.					
		b. Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

		c. Guru memotivasi siswa dengan bahan ajar yang menarik.					
		d. Guru memotivasi siswa dengan hal-hal yang berguna bagi kehidupan siswa.					
		e. Guru mengarahkan siswa untuk tertarik mengetahui hal-hal yang baru.					
2	Eksplorasi	a. Guru menyebutkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.					
		b. Guru menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.					
		c. Guru menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.					



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurrasyidin Tembilaan

		d. Guru menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.					
		e. Guru memilih metode pembelajaran yang paling cepat.					
		f. Guru menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi.					
3	Konsolidasi Pembelajaran	a. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan materi baru.					
		b. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan kompetensi baru.					
		c. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah.					



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

		d. Guru menghubungkan materi dengan berbagai aspek kehidupan.					
4	Pembentukan Sikap, Kompetensi, dan Karakter	a. Guru memotivasi siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.					
		b. Guru memotivasi siswa untuk menerapkan pengertian yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.					
		c. Guru memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.					
		d. Guru memotivasi siswa untuk menerapkan karakter yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.					



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI AuIaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI AuIaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI AuIaurrasyidin Tembilaan

		e. Guru menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari.					
		f. Guru menyuruh siswa mempraktekkan pembelajaran secara langsung sikap baru yang dipelajari.					
5	Penilaian Formatif	a. Guru mengembangkan cara untuk menilai hasil pembelajaran siswa.					
		b. Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan dan kelebihan siswa.					
Jumlah							
Persentase							

Keterangan:

SL = Selalu diberi Skor 4

SR = Sering diberi Skor 3

K = Kadang-Kadang diberi Skor 2

TP = Tidak Pernah diberi Skor 1



Dosen Pembimbing

Peneliti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

SRI ERDAWATI, S.Pd.I., M.Pd.

SARJONO BUKHARI



**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



LEMBAR ANGKET

KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 009 TELUK KIAMBANG KECAMATAN TEMPULING (VARIABEL Y)

A. Identitas Responden

Nama :
Jabatan :
Hari/Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian Angket:

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda conteng (✓) pada salah satu jawaban yang anda pilih.
2. Angket ini tidak dimaksudkan untuk mengetahui apa yang benar dan apa yang salah ataupun sebaliknya, diharapkan sangat pengisiannya menurut kenyataan yang ada.
3. Kerahasiaan angket ini akan terjamin sepenuhnya, oleh karena itu anda tidak perlu mencantumkan identitas.
4. Isilah angket ini sesuai dengan apa yang anda lihat, apa yang anda rasakan sesuai dengan pilihan yang tersedia.
5. Kembalikan angket ini secepatnya setelah anda isi, tanpa ada lembaran yang tertinggal, atas kerjasamanya yang baik saya ucapkan terima kasih.

C. Angket Penelitian

No	Aspek	Indikator	ALTERNATIF JAWABAN				
1	Kriteria Berdasarkan Sifat	a. Guru mampu mengerjakan tugas dengan baik.					
		b. Guru loyal dalam melakukan perbaikan proses pembelajaran.					
		c. Guru jujur dalam melaksanakan pembelajaran, yaitu sesuai dengan kurikulum.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

		d. Guru kreatif dalam melaksanakan pembelajaran.					
		e. Pemimpin yang mampu mempengaruhi siswa untuk menjadi lebih baik.					
		f. Pemimpin yang mampu memotivasi siswa untuk giat dalam belajar.					
		g. Pemimpin yang mampu mengarahkan siswa mencapai tujuan yang diinginkan.					
2	Kriteria Berdasarkan Perilaku	a. Guru melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.					
		b. Guru mengikuti instruksi Dinas Pendidikan dalam melaksanakan tugas.					
		c. Guru melaporkan Permasalahan yang dihadapi kepada kepala sekolah.					
		d. Guru memelihara peralatan/fasilitas yang ada di sekolah.					
		e. Guru mengelola administrasi sesuai tugasnya.					
		f. Guru mengikuti aturan yang ditetapkan Dinas Pendidikan.					



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

		g. Guru mengajukan usul bila diperlukan dalam menjalankan tugas.					
3	Kriteria Berdasarkan Hasil	a. Hasil kerja yang dicapai sesuai dengan rencana.					
		b. Kualitas kerja yang dicapai sesuai harapan.					
		c. Pekerjaan yang tersisa diselesaikan dengan penuh tanggung jawab.					
		d. Guru ikut berpartisipasi dalam memperbaiki peralatan/fasilitas yang rusak.					
Jumlah							
Persentase							

Keterangan:

SL = Selalu diberi Skor 4

SR = Sering diberi Skor 3

K = Kadang-Kadang diberi Skor 2

TP = Tidak Pernah diberi Skor 1

Dosen Pembimbing Peneliti

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

SRI ERDAWATI, S.Pd.I., M.Pd.

SARJONO BUKHARI

PEDOMAN PENGISIAN LEMBAR ANGKET



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

**PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI 009
TELUK KIAMBANG KECAMATAN TEMPULING (VARIABEL X)**

No	Aspek	Indikator	Pedoman Penskoran	
1	Pemanasan dan Apersepsi	a. Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa.	SL	Jika guru memulai setiap kegiatan pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa.
			SR	Jika guru sering memulai kegiatan pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa.
			K	Jika guru hanya sesekali memulai kegiatan pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa.
			TP	Jika guru tidak pernah memulai kegiatan pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa.
		b. Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa.	SL	Jika guru memulai setiap pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa.
			SR	Jika guru sering memulai pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa.

STAI AULIAURAS
YIDIN TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiliaurasyidin Tembilahan

		K	Jika guru kadang-kadang memulai pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa.
		TP	Jika guru tidak pernah memulai pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa.
c. Guru memotivasi siswa dengan bahan ajar yang menarik.		SL	Jika guru memodifikasi banyak bahan ajar agar menarik
		SR	Jika guru sering memodifikasi bahan ajar
		K	Jika guru hanya menggunakan 2 sebagai bahan ajar
d. Guru memotivasi siswa dengan hal-hal yang berguna bagi kehidupan siswa.		TP	Jika guru hanya menggunakan buku paket sebagai bahan ajar
		SL	Jika guru pada setiap pembelajaran memberikan motivasi kepada siswa
		SR	Jika guru sering memberikan motivasi kepada siswa
		K	Jika guru hanya sesekali memberikan motivasi kepada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

			siswa
			TP Jika guru tidak pernah memotivasi siswa
		e. Guru mengarahkan siswa untuk tertarik mengetahui hal-hal yang baru.	SL Jika guru menyajikan pembelajaran dengan menggunakan media menarik sehingga siswa tertarik ingin mengetahuinya
			SR Jika guru menyajikan pembelajaran dengan menggunakan pertanyaan yang harus dijawab siswa, sehingga siswa berusaha mencari tahu jawabannya
			K Jika guru hanya secara tidak sengaja memancing siswa untuk bertanya
			TP Jika guru hanya membuat pertanyaan untuk bahan evaluasi
2	Eksplorasi	a. Guru menyebutkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.	SL Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada setiap memulai kegiatan pembelajaran
			SR Jika guru sering menyampaikan tujuan pembelajaran
			K Jika guru kadang-kadang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

			menyampaikan tujuan pembelajaran
		TP	Jika guru tidak pernah menyampaikan tujuan pembelajaran
b. Guru menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.	SL	Jika guru selalu menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.	
	SR	Jika guru sering menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.	
	K	Jika guru kadang-kadang menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.	
	TP	Jika guru tidak pernah menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.	
c. Guru menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.	SL	Jika guru selalu menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.	
	SR	Jika guru sering menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

		K	Jika guru kadang-kadang menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.
		TP	Jika guru tidak pernah menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.
	d. Guru menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.	SL	Jika guru selalu menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki
		SR	Jika guru sering menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki
		K	Jika guru kadang-kadang menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki
		TP	Jika guru tidak pernah menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki
	e. Guru memilih metode pembelajaran yang paling cepat.	SL	Jika guru selalu memilih metode pembelajaran yang paling cepat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

			SR	Jika guru sering memilih metode pembelajaran yang paling cepat.
			K	Jika guru kadang-kadang memilih metode pembelajaran yang paling cepat.
			TP	Jika guru tidak pernah memilih metode pembelajaran yang paling cepat.
		f. Guru menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi.	SL	Jika guru selalu menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi
			SR	Jika guru sering menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi
			K	Jika guru kadang-kadang menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi
			TP	Jika guru tidak pernah menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi
3	Konsolidasi Pembelajaran	a. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan materi baru.	SL	Jika guru selalu melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan materi baru
			SR	Jika guru sering melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan materi baru
			K	Jika guru kadang-kadang melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan

			materi baru
		TP	Jika guru tidak pernah melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan materi baru
	b. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan kompetensi baru.	SL	Jika guru selalu melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan kompetensi baru.
		SR	Jika guru sering melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan kompetensi baru.
		K	Jika guru kadang-kadang melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan kompetensi baru.
		TP	Jika guru tidak pernah melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan kompetensi baru.
	c. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah.	SL	Jika guru selalu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah.
		SR	Jika guru sering melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah.
		K	Jika guru kadang-kadang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah.
		TP	Jika guru tidak pernah melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

		d. Guru menghubungkan materi dengan berbagai aspek kehidupan.	SL	Jika guru selalu menghubungkan materi dengan berbagai aspek kehidupan.
			SR	Jika guru sering menghubungkan materi dengan berbagai aspek kehidupan.
			K	Jika guru kadang-kadang menghubungkan materi dengan berbagai aspek kehidupan.
			TP	Jika guru tidak pernah menghubungkan materi dengan berbagai aspek kehidupan.
4	Pembentukan Sikap, Kompetensi, dan Karakter	a. Guru memotivasi siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	SL	Jika guru selalu memotivasi siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
			SR	Jika guru sering memotivasi siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
			K	Jika guru kadang-kadang memotivasi siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
			TP	Jika guru tidak pernah memotivasi siswa untuk menerapkan konsep



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

			yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
b. Guru memotivasi siswa untuk menerapkan pengertian yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	SL	Jika guru selalu memotivasi siswa untuk menerapkan pengertian yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	
	SR	Jika guru sering memotivasi siswa untuk menerapkan pengertian yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	
	K	Jika guru kadang-kadang memotivasi siswa untuk menerapkan pengertian yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	
	TP	Jika guru tidak pernah memotivasi siswa untuk menerapkan pengertian yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	
c. Guru memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	SL	Jika guru selalu memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	
	SR	Jika guru sering memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

	d. Guru memotivasi siswa untuk menerapkan karakter yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	K	Jika guru kadang-kadang memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
		TP	Jika guru tidak pernah memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
		SL	Jika guru selalu memotivasi siswa untuk menerapkan karakter yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
		SR	Jika guru sering memotivasi siswa untuk menerapkan karakter yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
		K	Jika guru kadang-kadang memotivasi siswa untuk menerapkan karakter yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
		TP	Jika guru tidak pernah memotivasi siswa untuk menerapkan karakter yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI AuIaurrasydin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI AuIaurrasydin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI AuIaurrasydin Tembilaan

e. Guru menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari.	SL	Jika guru selalu menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari.
	SR	Jika guru sering menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari.
	K	Jika guru kadang-kadang menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari.
	TP	Jika guru tidak pernah menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari.
f. Guru menyuruh siswa mempraktekkan pembelajaran secara langsung sikap baru yang dipelajari.	SL	Jika guru selalu menyuruh siswa mempraktekkan pembelajaran secara langsung sikap baru yang dipelajari.
	SR	Jika guru sering menyuruh siswa mempraktekkan pembelajaran secara langsung sikap baru yang dipelajari.
	K	Jika guru kadang-kadang menyuruh siswa mempraktekkan pembelajaran secara langsung sikap baru yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

				dipelajari.
			TP	Jika guru tidak pernah menyuruh siswa mempraktekkan pembelajaran secara langsung sikap baru yang dipelajari.
5	Penilaian Formatif	a. Guru mengembangkan cara untuk menilai hasil pembelajaran siswa.	SL	Jika guru selalu mengembangkan cara untuk menilai hasil pembelajaran siswa.
			SR	Jika guru sering mengembangkan cara untuk menilai hasil pembelajaran siswa.
			K	Jika guru kadang-kadang mengembangkan cara untuk menilai hasil pembelajaran siswa.
			TP	Jika guru tidak pernah mengembangkan cara untuk menilai hasil pembelajaran siswa.
		b. Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan dan kelebihan siswa.	SL	Jika guru selalu menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan dan kelebihan siswa.
			SR	Jika guru sering menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan dan kelebihan siswa.
			K	Jika guru kadang-kadang menggunakan hasil penilaian



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

			untuk menganalisis kelemahan dan kelebihan siswa.
		TP	Jika guru tidak pernah menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan dan kelebihan siswa.
Jumlah			
Persentase			

Keterangan:

SL = Selalu diberi Skor 4

SR = Sering diberi Skor 3

K = Kadang-Kadang diberi Skor 2

TP = Tidak Pernah diberi Skor 1

Dosen Pembimbing

Peneliti



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

SRI ERDAWATI, S.Pd.I., M.Pd.

SARJONO BUKHARI

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



PEDOMAN PENGISIAN LEMBAR ANGKET

KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 009 TELUK KIAMBANG
KECAMATAN TEMPULING (VARIABEL Y)

No	Aspek	Indikator	Pedoman Penskoran	
1	Kriteria Berdasarkan Sifat	a. Guru mampu mengerjakan tugas dengan baik.	SL	Jika guru selalu mampu mengerjakan tugas dengan baik.
			SR	Jika guru sering mampu mengerjakan tugas dengan baik.
			K	Jika guru kadang-kadang mampu mengerjakan tugas dengan baik.
			TP	Jika guru tidak pernah mampu mengerjakan tugas dengan baik.
		b. Guru loyal dalam melakukan perbaikan proses pembelajaran .	SL	Jika guru selalu loyal dalam melakukan perbaikan proses pembelajaran
			SR	Jika guru sering loyal dalam melakukan perbaikan proses pembelajaran
			K	Jika guru kadang-kadang loyal dalam melakukan perbaikan proses pembelajaran
			TP	Jika guru tidak pernah loyal dalam melakukan perbaikan proses pembelajaran
		c. Guru jujur dalam melaksanakan pembelajaran , yaitu sesuai dengan kurikulum.	SL	Jika guru selalu jujur dalam melaksanakan pembelajaran, yaitu sesuai dengan kurikulum.
			SR	Jika guru sering jujur dalam melaksanakan pembelajaran, yaitu sesuai dengan kurikulum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

	K	Jika kadang-kadang jujur dalam melaksanakan pembelajaran, yaitu sesuai dengan kurikulum.
	TP	Jika guru tidak pernah jujur dalam melaksanakan pembelajaran, yaitu sesuai dengan kurikulum.
d. Guru kreatif dalam melaksanakan pembelajaran .	SL	Jika guru selalu kreatif dalam melaksanakan pembelajaran
	SR	Jika guru sering kreatif dalam melaksanakan pembelajaran
	K	Jika guru kadang-kadang kreatif dalam melaksanakan pembelajaran
	TP	Jika guru tidak pernah kreatif dalam melaksanakan pembelajaran
e. Pemimpin yang mampu mempengaruhi siswa untuk menjadi lebih baik.	SL	Jika guru selalu mempengaruhi siswa untuk menjadi lebih baik.
	SR	Jika guru sering mempengaruhi siswa untuk menjadi lebih baik.
	K	Jika guru kadang-kadang mempengaruhi siswa untuk menjadi lebih baik.
	TP	Jika guru tidak pernah mempengaruhi siswa untuk menjadi lebih baik.
f. Pemimpin yang mampu memotivasi	SL	Jika guru selalu memotivasi siswa untuk giat dalam belajar.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

		siswa untuk giat dalam belajar.	SR	Jika guru sering memotivasi siswa untuk giat dalam belajar.
			K	Jika guru kadang-kadang memotivasi siswa untuk giat dalam belajar.
			TP	Jika guru tidak pernah memotivasi siswa untuk giat dalam belajar.
		g. Pemimpin yang mampu mengarahkan siswa mencapai tujuan yang diinginkan.	SL	Jika guru selalu mengarahkan siswa mencapai tujuan yang diinginkan
			SR	Jika guru sering mengarahkan siswa mencapai tujuan yang diinginkan
			K	Jika guru kadang-kadang mengarahkan siswa mencapai tujuan yang diinginkan
			TP	Jika guru tidak pernah mengarahkan siswa mencapai tujuan yang diinginkan
			SL	Jika guru melaksanakan semua tugas dengan penuh tanggung jawab.
			SR	Jika guru melaksanakan semua tugas dengan penuh tanggung jawab, tetapi meminta bantuan kepada orang lain
2	Kriteria Berdasarkan Perilaku	a. Guru melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.	K	Jika guru dalam melaksanakan tugas meminta bantuan orang lain untuk mengerjakan tugasnya



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

	TP	Jika guru menyerahkan tugasnya kepada orang lain.
b. Guru mengikuti instruksi Dinas Pendidikan dalam melaksanakan tugas.	SL	Jika guru selalu mengikuti instruksi Dinas Pendidikan dalam melaksanakan tugas.
	SR	Jika guru sering mengikuti instruksi Dinas Pendidikan dalam melaksanakan tugas.
	K	Jika guru kadang-kadang mengikuti instruksi Dinas Pendidikan dalam melaksanakan tugas.
	TP	Jika guru tidak pernah mengikuti instruksi Dinas Pendidikan dalam melaksanakan tugas.
c. Guru melaporkan Permasalahan yang dihadapi kepada kepala sekolah.	SL	Jika guru selalu melaporkan Permasalahan yang dihadapi kepada kepala sekolah.
	SR	Jika guru sering melaporkan Permasalahan yang dihadapi kepada kepala sekolah.
	K	Jika guru kadang-kadang melaporkan Permasalahan yang dihadapi kepada kepala sekolah.
	TP	Jika guru tidak pernah melaporkan Permasalahan yang dihadapi kepada kepala sekolah.
d. Guru memelihara	SL	Jika guru selalu memelihara peralatan/fasilitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

peralatan/fasilitas yang ada di sekolah.	SR	Jika guru sering memelihara peralatan/fasilitas yang ada di sekolah
	K	Jika guru kadang-kadang memelihara peralatan/fasilitas yang ada di sekolah
	TP	Jika guru tidak pernah memelihara peralatan/fasilitas yang ada di sekolah
e. Guru mengelola administrasi sesuai tugasnya.	SL	Jika guru selalu mengelola administrasi sesuai tugasnya.
	SR	Jika guru sering mengelola administrasi sesuai tugasnya.
	K	Jika guru kadang-kadang mengelola administrasi sesuai tugasnya.
f. Guru mengikuti aturan yang ditetapkan Dinas Pendidikan.	TP	Jika guru tidak pernah mengelola administrasi sesuai tugasnya.
	SL	Jika guru selalu mengikuti aturan yang ditetapkan Dinas Pendidikan.
	SR	Jika guru sering mengikuti aturan yang ditetapkan Dinas Pendidikan.
	K	Jika guru kadang-kadang mengikuti aturan yang ditetapkan Dinas Pendidikan.
	TP	Jika guru tidak pernah mengikuti aturan yang ditetapkan Dinas



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

			Pendidikan.	
	g. Guru mengajukan usul bila diperlukan dalam menjalankan tugas.	SL	Jika guru selalu mengajukan usul bila diperlukan dalam menjalankan tugas.	
		SR	Jika guru sering mengajukan usul bila diperlukan dalam menjalankan tugas.	
		K	Jika guru kadang-kadang mengajukan usul bila diperlukan dalam menjalankan tugas.	
		TP	Jika guru tidak pernah mengajukan usul bila diperlukan dalam menjalankan tugas.	
3	Kriteria Berdasarkan Hasil	a. Hasil kerja yang dicapai sesuai dengan rencana.	SL	Jika hasil kerja yang dicapai selalu sesuai dengan rencana.
			SR	Jika hasil kerja yang dicapai sering sesuai dengan rencana.
			K	Jika hasil kerja yang dicapai kadang-kadang sesuai dengan rencana.
			TP	Jika hasil kerja yang dicapai tidak sesuai dengan rencana.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

b. Kualitas kerja yang dicapai sesuai harapan.	SL	Jika kualitas kerja yang dicapai selalu sesuai harapan.
	SR	Jika kualitas kerja yang dicapai sering sesuai harapan.
	K	Jika kualitas kerja yang dicapaikadang-kadang sesuai harapan.
	TP	Jika kualitas kerja yang dicapai tidak sesuai sesuai harapan.
c. Pekerjaan yang tersisa diselesaikan dengan penuh tanggung jawab.	SL	Jika pekerjaan yang tersisa selalu diselesaikan dengan penuh tanggung jawab.
	SR	Jika pekerjaan yang tersisa sering diselesaikan dengan penuh tanggung jawab.
	K	Jika pekerjaan yang tersisa kadang-kadang diselesaikan dengan penuh tanggung jawab.
	TP	Jika pekerjaan yang tersisa tidak sesuai diselesaikan dengan penuh tanggung jawab.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	d. Guru ikut berpartisipasi dalam memperbaiki peralatan/fasilitas yang rusak.	SL	Jika guru selalu ikut berpartisipasi dalam memperbaiki peralatan/fasilitas yang rusak.
		SR	Jika guru sering ikut berpartisipasi dalam memperbaiki peralatan/fasilitas yang rusak.
		K	Jika guru kadang-kadang ikut berpartisipasi dalam memperbaiki peralatan/fasilitas yang rusak.
		TP	Jika guru tidak pernah ikut berpartisipasi dalam memperbaiki peralatan/fasilitas yang rusak.
Jumlah			
Persentase			

Keterangan:

SL = Selalu diberi Skor 4

SR = Sering diberi Skor 3

K = Kadang-Kadang diberi Skor 2

TP = Tidak Pernah diberi Skor 1


Dosen Pembimbing

Peneliti

SRI ERDAWATI, S.Pd.I., M.Pd.

SARJONO BUKHARI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

 Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Tabel IV.4
Rekapitulasi Hasil Angket
Penyusunan Kurikulum 2013 Oleh Guru Kelas Tinggi di Sekolah Dasar Negeri 009
Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling (Variabel X)

No	Nama	Alternatif Jawaban																							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	Harni Mon A.Ma	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	74
2	Henri Magdalena	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	75
3	Ardayanti, S.Pd.	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	70
4	Mario Sihotang, S.Pd.	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	70

STAI AULIAURRASYIDIN
 TEMBILAHAN

Tabel IV.5
Kinerja Guru Kelas Tinggi di Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling
(Variabel Y)

No	Nama	Alternatif Jawaban																		Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Hamsan, A.Ma	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	55
2	Hert Mhdolena	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	62
3	Arlynd, Pd.	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	57
4	Mahot Shtg, S.Pd.	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	57

STAI AULIAURRASYIDIN
 TEMBILAHAN





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : SARJONO BUKHARI
Tempat Tanggal Lahir : Kampung Baru Sapat,
17-11-1997
Nama Ayah : BUKHARI
Nama Ibu : NUR'AIDAH
Alamat : Jl. Provinsi Parit 7 Teluk
Kiambang
Anak ke : 2 dari 4 bersaudara



B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 019 Teluk Kiambang selesai tahun 2010
2. MTsN 002 Indragiri Hilir Selesai tahun 2013
3. MAN 001 Indragiri Hilir Selesai tahun 2016

Saat ini peneliti sedang menjalani proses pendidikan Sarjana pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan